



**KOMUNIKASI PERSUASIF USTADZ DIKSON PADA PENGAJIAN
RUTIN MALAM SENIN DI DESA PASAR MATANGGOR
KECAMATAN BATANG ONANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh:

**SERI WAHYUNI HARAHAP
NIM. 1830100017**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KOMUNIKASI PERSUASIF USTADZ DIKSON PADA PENGAJIAN
RUTIN MALAM SENIN DI DESA PASAR MATANGGOR
KECAMATAN BATANG ONANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh:

**SERI WAHYUNI HARAHAHAP
NIM. 1830100017**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**KOMUNIKASI PERSUASIF USTADZ DIKSON PADA PENGAJIAN
RUTIN MALAM SENIN DI DESA PASAR MATANGGOR
KECAMATAN BATANG ONANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh:

**SERI WAHYUNI HARAHAHAP
NIM. 1830100017**

PEMBIMBING I

Dr. Ali Sati, M. Ag.
NIP. 196209261993031001

PEMBIMBING II

Esli Zuradah Siregar, M. Sos.
NIP. 199208102019032013

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634)24022 Website: uinsyahada. ac. id

Hal : Skripsi
an. **Seri Wahyuni Harahap**
lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 27 Desember 2022

Yth. Ibu Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri (UIN)
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
di

Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Seri Wahyuni Harahap** yang berjudul: "**Komunikasi Persuasif Ustadz Dikson pada Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.


Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Ali Sati, M. Ag.
NIP. 196209261993031001

PEMBIMBING II


Esli Zuraldah Siregar, M. Sos.
NIP. 199208102019032013

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SERI WAHYUNI HARAHAHAP
NIM : 18 301 00017
Fakultas / Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/KPI
Judul Skripsi : **Komunikasi Persuasif Ustadz Dikson pada Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 11 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 September 2022

Saya yang Menyatakan,



SERI WAHYUNI HARAHAHAP
NIM. 18 301 00017

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SERI WAHYUNI HARAHAAP
Nim : 18 301 00017
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive*) *Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Komunikasi Persuasif Ustadz Dikson pada Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 05 September 2022
Yang menyatakan,



SERI WAHYUNI HARAHAAP
NIM. 1830100017

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SERI WAHYUNI HARAHAHAP

Tempat/Tgl Lahir : Gunung Tua Julu, 25 Juli 2000

NIM : 18 301 00017

Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

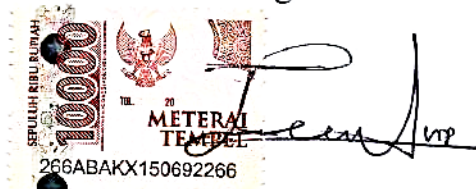
Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 05 September 2022

Yang Membuat Pernyataan



SERI WAHYUNI HARAHAHAP

NIM. 18 301 00017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SERI WAHYUNI HARAHAHAP
NIM : 18 301 00017
FAKULTAS/PRODI : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
JUDUL SKRIPSI : Komunikasi Persuasif Ustadz Dikson pada Pengajian Rutin Malam
Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang

Ketua,

Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom.
NIP 197908052006041004

Sekretaris,

Nur Fitriani M Siregar, M.Kom.I.
NIP 199104172019032007

Anggota

Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom.
NIP 197908052006041004

Nur Fitriani M Siregar, M.Kom.I.
NIP 199104172019032007

Dr. Ali Sati, M. Ag.
NIP 196209261993031001

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos.
NIP 199208102019032013

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 08 Desember 2022
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 80,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif :
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: **1884/Un.28/F.4c/PP.00.9/12/2022**

NAMA : Seri Wahyuni Harahap
NIM : 18 301 00017
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Ustadz Dikson pada Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S. Sos)

dalam Ilmu Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

Padangsidimpuan, 30 Desember 2022
Dekan



Dr. Magdalena, M. Ag.
NIP 196209261993031001

ABSTRAK

Nama : SERI WAHYUNI HARAHAHAP
NIM : 1830100017
**Judul : KOMUNIKASI PERSUASIF USTADZ DIKSON PADA
PENGAJIAN RUTIN MALAM SENIN DI DESA PASAR
MATANGGOR KECAMATAN BATANG ONANG.**

Latar belakang penelitian ini adalah pengajian rutin malam Senin yang dilakukan di Desa Pasar Matanggor hanya diisi oleh satu Ustadz dari sekian banyak Ustadz yang ada di Desa Pasar Matanggor. Materi yang disampaikan Ustadz Dikson mencakup semua materi ceramah seperti akidah, ibadah dan akhlak. Jama'ah pengajian ini memiliki latar belakang yang bervariasi, mulai dari usia, jenis kelamin, pekerjaan sampai jenjang pendidikan. Dan uniknya Ustadz Dikson menyampaikan pesan dakwah menggunakan metode yang sama pada saat pengajian berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi persuasif Ustadz Dikson pada pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang, bagaimana efek komunikasi persuasif yang dirasakan oleh jama'ah pada pengajian rutin malam Senin dalam merubah sikap, opini dan perilaku. Teori yang digunakan adalah model komunikasi oleh Charles Hovland dalam mencapai tujuan untuk merubah sikap, perilaku dan opini seseorang tanpa ada paksaan. Teori ini menggunakan beberapa metode yaitu metode asosiasi dengan menggunakan ilustrasi atau gambar pada ceramah,

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan secara murni dan apa adanya. Sumber data primer peneliti ini yaitu Ustadz Dikson dan sumber data sekunder yaitu sahabat-sahabat Ustadz yang ikut membantu mempersiapkan kelengkapan pengajian dan jama'ah pada pengajian tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur, dokumen, dokumentasi dari lapangan dan foto wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi persuasif yang dilakukan Ustadz Dikson pada pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor dilakukan dengan baik. Komunikasi persuasif yang dilakukan Ustadz pada pengajian adalah dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Penyampaian materi Ustadz menggunakan kata-kata ajakan, bahasa yang mudah dipahami oleh jama'ah dan setiap ceramah menggunakan ilustrasi cerita dengan menyelipkan humor didalamnya. Selain metode ceramah di mimbar komunikasi persuasif Ustadz Dikson juga menggunakan metode *bil-hal* dengan memberikan contoh secara langsung dan ikut berpartisipasi dan bersosialisasi terhadap masyarakat seperti kemalangan dan pesta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan pada peneliti selanjutnya serta menambah motivasi jama'ah untuk terus mengikuti pengajian.

Kata Kunci: Komunikasi Persuasif, Da'i, Pengajian.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Skripsi yang berjudul “**Komunikasi Persuasif Ustadz Dikson pada Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang**”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Ibu Dr. Magdalena, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A. selaku Wakil Dekan

Bidang Akademik, dan Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

3. Bapak Dr. Ali Sati, M. Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Esli Zuraidah Siregar, M. Sos. selaku pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Barkah Hadamean Harahap, M. I. Kom. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Sekretaris Jurusan Komunkasi Penyiaran Islam Ibu Nurfitriani M Siregar, Sos. I.,M. Kom.I dan seluruh Bapak dan Ibu Civitas Akademik UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah banyak membantu penulis saat menjalani kuliah dan menyusun skripsi ini.
5. Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S,S.,M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

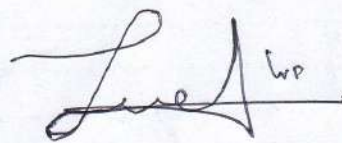
8. Terimakasih kepada Ustadz Dikson dan seluruh jajarannya telah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi terkait.
9. Teristimewa kepada Ayahanda (Haluan Harahap) dan Ibunda (Dermasiyah Siregar) tercinta, yang sudah mendidik, mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan do'a, menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Kepada kakak dan abang-abang ku tersayang, Mirna Wati Dewi Harahap, S.E. Amin Fauzi Indra Lesmana Harahap dan Ahmad Rifai Harahap yang telah memberikan dukungan dan nasehat penuh kepada penulis dalam menjalani kehidupan yang lebih baik kedepannya serta dalam menyelesaikan studi ini. Terimakasih juga kepada Alm. Kakek dan segenap keluarga besar yang telah mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada teman-teman kos cantik, beskem dan khususnya kos Syari'ah (Masjulita ritonga, Darty Herma Nurila, Armiliana Siregar, Minta Marito harahap, Rizki Hasanah Siregar, Lely Sopiani Siregar, Rodia Gusnita Harahap, Fenny Unsia Siregar dan adik-adik kos ku Uswah, Indah, Nurul, Rizki, Hoida, Nabila, serta teman yang lainnya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu), dan sahabat seperjuangan Darty Herma Nurila serta teman-teman baik di kampus maupun diluar kampus.

sahabat seperjuangan Darty Herma Nurila serta teman-teman baik di kampus maupun diluar kampus.

12. Terimakasih juga teruntuk Darty, Fenny, Triady, Dewi, Fitri, Linda, Rizka, yang telah memberikan informasi-infomasi, motivasi serta dorongan shingga dapat menyelesaikan skripsi.
13. Rekan seperjuangan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2018 Gina, Eno Siti Aisyah, Mulki, Rohima, Masdelima, Aisyah Hamida, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, 03 Desember 2022



SERI WAHYUNI HARAHAAP
NIM: 18 301 00017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	12
C. Batasan Istilah	12
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Komunikasi Persuasif	17
1. Pengertian Komunikasi Persuasif	17
2. Prinsip-Prinsip Komunikasi Persuasif.....	20
3. Teori Perubahan Sikap.....	21
4. Teknik-teknik Komunikasi Persuasif.....	24
5. Efek Komunikasi Persuasif.....	25
B. Da'î.....	26
1. Pengertian Da'î.....	26

2. Kriteria Da'i.....	27
3. Hubungan Ustadz dengan Jama'ah	29
C. Pesan Dakwah.....	30
1. Pengertian Pesan Dakwah.....	30
2. Materi Dakwah Persuasif.....	32
D. Kajian Terdahulu.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Informan Penelitian	38
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Letak Geografis Desa Pasar Matanggor	47
B. Gambaran Umum Desa Pasar Matanggor	47
C. Biografi Singkat Ustadz Dikson	51
D. Sejarah singkat Berdirinya Pengajian Rutin Malam Senin Di Desa Pasar Matanggor	52
E. Komunikasi Persuasif Ustadz Dikson pada Pengajian Rutin Malam Senin Di Desa Pasar Matanggor.....	55
F. Efek Komunikasi Persuasif Ustadz Dikson dalam Perubahan Opini, Sikap, dan Perilaku pada Pengajian Rutin Malam Senin.....	71
G. Pembahasan Hasil Analisis.....	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. I	Rancangan Penelitian	37
Tabel II	Keadaan Masyarakat berdasarkan tingkat usia	49
Tabel III	Keadaan Masyarakat Berdasarkan Jenis Klamen	50
Tabel IV	Keadaan Masyarakat Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan .	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Rencana Penelitian
Lampiran II	: Pedoman Observasi
Lampiran III	: Pedoman Wawancara
Lampiran IV	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran V	: Pedoman Documentasi
Lampiran VI	: Documentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang dalam kesehariannya tidak akan terlepas dari proses interaksi. Komunikasi akan mendukung proses sosial yang baik karena adanya penyampaian suatu informasi yang dapat dimengerti oleh orang lain. Komunikasi bertujuan untuk membentuk suatu makna, mengubah sikap, pendapat dan perilaku sosial, sehingga sosial masyarakat sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh pemberi informasi. Sejalan dengan pernyataan tersebut, menurut Onong Uchjana Efendy komunikasi adalah “Proses penyampaian pesan dari satu pihak ke pihak lain, sehingga terjadi kesamaan makna dengan tujuan memberitahu, merubah sikap atau perilaku, akan tetapi jika tidak terjadi kesamaan makna antara komunikator dengan komunikan maka komunikasi tidak akan terjadi.”¹ Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi atau pesan kepada komunikan untuk mengubah sikap, perilaku dan tingkah laku orang lain sesuai dengan yang diharapkan komunikator.

Dalam ilmu komunikasi, terdapat istilah komunikasi persuasif, yaitu komunikasi yang sifatnya mempengaruhi komunikan atau audiencenya, sehingga dapat bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Menurut K. Anderson “Komunikasi persuasif adalah suatu komunikasi yang

¹ Onong Uchjana Effendy, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1993), hlm. 30.

bertujuan untuk merubah keyakinan, sikap atau perilaku suatu individu atau kelompok melalui transmisi sebuah pesan.”² Maka berhasil tidaknya seorang komunikator itu tergantung bagaimana seorang komunikator mempengaruhi komunikannya, sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator, bahkan bisa sampai merubah sikap dan perilaku komunikannya.

Komunikasi persuasif erat kaitannya dengan kontrol tingkah laku manusia melalui penjelasan-penjelasan yang memungkinkan orang lain atau komunikannya dapat mengikutinya dengan sadar tanpa ada paksaan. Selain sebagai sarana penyampaian pesan, komunikasi persuasif juga merupakan sarana penyampaian materi dakwah agar selalu menarik, aktual dan mempunyai efek terhadap komunikannya. Sehingga secara penyampaian, dakwah melalui komunikasi persuasif dapat dilakukan.³

Aktivitas dakwah adalah kegiatan komunikasi yang menimbulkan interaksi sosial. Dakwah akan semakin efektif apabila seorang da'i bisa memahami gejala-gejala sosial yang terjadi, baik itu tingkah laku manusia dan sosiokulturalnya. Dakwah merupakan bagian dari kegiatan komunikasi, karena para da'i merupakan komunikator yang menyampaikan pesan (*massage*) dalam bentuk ajaran-ajaran Islam kepada jama'ah yang menjadi komunikannya agar bisa menerima, memahami dan akhirnya mengaplikasikan pesan tersebut dalam

² Mariah Fitriah, Pengaruh Komunikasi Persuasif dalam Produksi Penyuluhan Pangan dan Industry Rumah Tangga Terhadap Perubahan Kecil Perubahan Sikap Para Usaha Kecil Menengah (UKM), Di Kota Bogor, *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol. 13, No. 2, Juli 2015, hlm. 2. Diakses pada 9 November 2021, pukul 20.34. WIB melalui https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5q=&Jurnal+komunikasi+pembangunan+Maria+Fitriah&btnG=#d=gs_qabs&t+1650539888385&u=%23p%3DMvQtjDNuKnMJ.

³*Ibid.*, hlm. 3.

kehidupan sehari-hari. Untuk menjadi seorang Ustadz yang bertindak sebagai komunikator harus memiliki kredibilitas tinggi yaitu tingkat kepercayaan yang tinggi, pada komunikasi ketika menyampaikan pesan, memiliki pengetahuan yang tinggi tentang Islam, dan bisa menjadi suri taulan bagi orang lain. Maka seorang Ustadz harus memiliki cara ataupun metode khusus untuk menarik perhatian jama'ah. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang mampu menyampaikan pesan (*massage*) atau informasi kepada komunikan agar bertindak sesuai apa yang diinginkan.⁴

Kegiatan dakwah berorientasi agar jama'ah bisa menerima dan melaksanakan ajaran Islam. Akan tetapi tidak semua bentuk komunikasi dakwah yang dilakukan bisa memberikan hasil yang memuaskan sehingga model komunikasi harus efektif. Perlu diketahui bahwa dalam kegiatan dakwah, seorang Ustadz bukan hanya menjadi seorang komunikator saja, akan tetapi bisa juga sebagai pendorong (*motivator*) dan suri taulan dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini disampaikan dalam Firman Allah dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِأَلْسِنَةٍ حَسَنَةٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۙ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.⁵

⁴ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: CV. Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 9.

⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2020), hlm.

Menurut Tafsir M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an volume 7 bahwa, ayat ini menjelaskan tiga macam metode dakwah yang harus disesuaikan dengan sasaran dakwah. Terhadap cendekiawan yang memiliki diperintahkan menyampaikan dakwah dengan hikmah yakni berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Terhadap kaum awam diperintahkan untuk menerapkan mau'izhah yakni memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. Sedang terhadap Ahl al-kitab dan penganut agama-agama lain yang diperintahkan adalah jidal/perdebatan dengan cara yang terbaik yaitu dengan logika dan retorika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan.⁶

Komunikasi atau dakwah persuasif harus dilakukan oleh orang-orang yang memiliki pengetahuan dan keahlian. Dakwah harus tetap dilakukan meskipun komunikan atau jama'ahnya adalah orang yang tidak mudah dipengaruhi, sebab pesan dakwah bukan hanya sekedar informasi nilai-nilai keyakinan, ibadah, dan moral (akhlak) yang menuntut pengamalannya sepanjang kehidupan individu ditengah masyarakat, akan tetapi menyangkut seluruh unsur kehidupan manusia. Dengan demikian komunikasi persuasif sangat penting dalam kegiatan dasar untuk mengajak, mendorong dan membimbing orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi keuntungan pribadi baik untuk kepentingan dunia maupun kepentingan akhirat atas dasar kemauan sendiri.

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 7, Lentera Hati, hlm. 385-386.

Dakwah tidak hanya dilakukan di mimbar saja, akan tetapi penyampaian pesan dakwah juga bisa dilakukan di rumah-rumah, seperti halnya pengajian rutin malam Senin yang diadakan di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang. Pengajian ini dibentuk pada tahun 2020 dan keaktifan pengajian tersebut di awal tahun 2021. Pengajian ini merupakan pengajian rutin yang dilaksanakan setiap malam Senin pukul 20.30 WIB sampai selesai. Pengajian ini memiliki jama'ah berjumlah kurang lebih 300 sampai 500 orang yang terdiri dari ibu-ibu dan ayah-ayah dengan latar belakang yang berbeda-beda, baik dari segi pendidikan, usia maupun pekerjaan.

Mayoritas jama'ah pengajian Ustadz Dikson adalah masyarakat Desa Pasar Matanggor, masyarakat Desa Gunung Tua Julu, masyarakat Desa Galanggang, masyarakat Desa Batu Pulut, masyarakat Desa Sayur Matinggi, masyarakat Desa Purbatua, masyarakat Desa Parau Sorat, masyarakat Desa Saba Balik, masyarakat Desa Pagaranbatu, masyarakat Desa Saba Lobu. Dari beberapa desa tersebut, setiap pengajian berlangsung mereka akan menyewa mobil untuk bisa sampai ke pengajian karna jarak antara desa mereka dengan pengajian sangat jauh.⁷

Sejak pengajian ini terbentuk hanya ada satu da'i atau Ustadz yang menyampaikan pesan dakwah yaitu Ustadz Dikson. Hal ini menjadi keunikan tersendiri. Ustadz Dikson sebagai Ustadz satu-satunya dalam pengajian tersebut mengenyam pendidikan pertama, yaitu dari keluarga. Pendidikan keagamaan

⁷ Haluan Harahap, Jama'ah pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Batang Onang, Senin 13 September 2021. Pukul 20.35. WIB.

sudah ditanamkan sejak kecil oleh kedua orangtuanya. Selain itu, dia juga masuk sekolah pesantren yang dulunya dikenal dengan Pesantren Pondok Lama dan sekarang dikenal dengan Pesantren Nabundong sampai dengan Aliyah. Setelah lulus Aliyah dari pesantren Nabundong dia langsung lanjut belajar ke pulau Jawa, dengan tujuan memperdalam ilmu agama. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Ustadz Dikson.⁸

Materi-materi yang disampaikan Ustadz tersebut biasanya materi tentang fiqih yang bersifat umum, yaitu tentang shalat, puasa, naik haji, dan materi tentang keluarga. Adapun materi-materi dakwah disampaikan mengandung ajakan yang bisa diterima sebagian jama'ah yang disampaikan dengan kreasi pesan dakwah dan dengan percaya diri. Pada saat ceramah berlangsung sebelum materi dimulai, Ustadz akan menanyakan kepada jama'ah, apakah ada diantara jama'ah yang terkena musibah atau yang meminta doa karena ketika ada jama'ah yang sedang terkena musibah, maka Ustadz akan memandu jama'ahnya untuk sama-sama berdoa.⁹

Ustadz Dikson juga memiliki rasa empati yang tinggi terhadap jama'ah baik itu untuk orangtua dan anak-anak dan dia juga memiliki kecakapan dalam bergaul yang baik dengan masyarakat setempat maupun masyarakat luar. Hal ini yang membuat dakwah bisa lebih efektif dan bisa diterima oleh jama'ah.

⁸ M. Harun Harahap, Ustadz pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Pasar Matanggor, Kecamatan Batang Onang Senin 13 September 2021, Pukul 20.35. WIB.

⁹ Observasi, di lokasi Pengajian Rutin Malam Senin Pasar Matanggor, 6 Februari 2022. Pukul 21.10. WIB.

Kegiatan tersebut dilakukan untuk menggali dan menambah wawasan ilmu agama oleh seorang Ustadz kepada masyarakat dalam wadah non formal.

Proses komunikasi persuasif yang terjadi menyangkut komunikasi antara Ustadz dan jama'ah yang merupakan faktor penting dalam menyampaikan pesan dakwah yang efektif. Akan tetapi, berdasarkan penelitian awal yang dilakukan penulis, tidak semua jama'ah majelis pengajian di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang memahami pesan dakwah yang disampaikan Ustadz karena faktor tertentu, baik itu dari segi pendidikan maupun usia dari jama'ah yang berbeda, yang seharusnya seorang Ustadz lakukan adalah membedakan dakwahnya pada jama'ah yang berpendidikan dan yang tidak berpendidikan, karena materi dakwah untuk orang yang berpendidikan akan berbeda dengan yang tidak berpendidikan begitu juga dengan usia, materi dakwah harus disesuaikan untuk orang dewasa dan untuk anak-anak, akan tetapi lain halnya di pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor.¹⁰

Berbeda dengan Majelis Taklim Berkah yang dulunya dilaksanakan di Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang. Pengajian tersebut berlangsung setiap Hari Rabu sore Pukul 15.00 WIB sampai selesai. Dalam Majelis Taklim Berkah di Desa Pintu Padang memiliki tiga Ustadz yang mengisi kajian yaitu, Ustadz Irpan, Ustadz Liun dan Ustadz Hotman Hasibuan. Ketiga Ustadz tersebut menggunakan metode dakwah Bil-Hal dan metode dakwah Bil-Lisan. Ustadz Irpan menggunakan komunikasi persuasif pada saat pengajian Berkah

¹⁰ Observasi Pendahuluan, di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang, Pada Tanggal 6 Februari 2022.

berlangsung akan tetapi, sering kali apa yang disampaikan Ustadz Irpan tidak sesuai dengan tindakan. Karena aktifitas Ustadz Irfan yang padat membuat ceramah Ustadz itu hanya sekedar ceramah semata tanpa adanya tindakan. Ustadz Liun, pada saat pengajian berlangsung Ustadz Liun lebih serius dalam menyampaikan ceramahnya. Dalam ceramahnya tidak mengandung komedi atau humor sama sekali, jadi hanya menggunakan bahasa baku saja. Sedangkan Ustadz Hotman Hasibuan adalah Ustadz yang memiliki suara yang lemah lembut sampai-sampai ceramah yang disampaikan Ustadz Hotman Hasibuan sering kali tidak terdengar pada barisan belakang meskipun sudah menggunakan penguat suara tapi masih belum terdengar. Akibatnya banyak dari jamaa'ah tidak mendengarkan atau menyimak ceramah. Dengan metode Dakwah Bil-Hal dan Bil-Lisan tersebut membuat jama'ah merasa senang dan dakwah yang disampaikan bisa diterima oleh jama'ah dengan ikhlas tanpa adanya paksaan.

Dengan adanya Majelis Taklim Berkah membuat Jama'ah masjid Pintu Padang yang awalnya berjumlah 5 sampai 10 orang, namun setelah adanya Majelis Taklim Berkah tersebut kurang lebih 20 orang solat berjama'ah ke Masjid. Akan tetapi satu di antara tiga Ustadz yang mengisi Majelis Taklim tersebut kurang bisa bergaul dengan masyarakat sekitarnya, jarang senyum dan jarang menghadiri kegiatan-kegiatan sosial disekitar Desa Pintu Padang maupun di Desa Pintu Padang seperti kemalangan, pesta, masuk rumah baru dan sebagainya. Hal inilah yang membuat masyarakat merasa tidak puas dengan Majelis Taklim tersebut. Dan tidak lama kemudian Ustadz Liun dan Ustadz Irpan pergi ke Jawa untuk memperdalam ilmu agama. Dan Ustadz Hotman di

pindah tugas ke Gunung Tua yang menyebabkan Ustadz tersebut tidak bisa berulang untuk mengisi Majelis Taklim Berkah. Maka hal ini membuat pengajian Majelis Taklim tidak ada yang mengisinya sehingga Majelis Taklim Berkah tersebut tidak aktif lagi dan lama-kelamaan Majelis Taklim berhenti atau tidak berjalan seperti biasanya.

Seiring berjalannya waktu muncullah pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor. Pengajian rutin tersebut diisi oleh satu Ustadz yaitu Ustadz Dikson. Dengan adanya pengajian rutin malam Senin membuat jumlah jama'ah solat Jum'at menjadi meningkat. Dulunya jumlah jama'ah solat Jum'at hanya dua baris, namun setelah adanya pengajian rutin malam Senin menjadi enam baris dan semakin banyak orang yang solat berjama'ah di masjid. Selain itu, rasa untuk bersosial dengan masyarakat setempat menjadi semakin erat yang dulunya rasa untuk bersosial masih kurang, karena masih memandang rasa atau rasa membanding-bandingkan itu masih ada seperti marga, pendidikan dan pekerjaan.¹¹ Maka dakwah tidak melihat dan membedakan antara orang yang berpendidikan dan orang yang tidak berpendidikan begitu juga dengan usia baik itu untuk anak-anak dan untuk dewasa, tidak dibedakan akan tetapi disatukan dalam satu pengajian yang sama dengan cara penyampaian dakwah kepada jama'ah yang lain. Maka Ustadz dituntut untuk bisa melakukan komunikasi persuasif kepada jama'ah (*audiance*) agar terjadi sebuah interaksi yang baik antara Ustadz dan jama'ah dalam memahami atau mengartikan pesan dakwah

¹¹ Haluan Harahap sebagai salah satu jama'ah yang ikut membantu di Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, Senin 13 September 2021. Pukul 20.35. WIB.

yang diberikan. Agar tercapai tujuan dakwah sesuai dengan Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 104 yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) yang makruf, dan mencengah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.¹²

Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan maksud dari ayat tersebut adalah, hendaklah ada segolongan umat yang selalu siap siaga menjalankan tugas ini, meskipun tugas ini merupakan kewajiban bagi setiap individu ini umat sesuai dengan kemampuannya yang senantiasa teguh menegakkan perintah Allah SWT, yakni mengajak kepada kebaikan, memerintah kepada jama'ah dan mencengah dari yang mungkar.¹³

Sesuai dengan ayat Al-Qur'an tersebut Nabi SAW, juga menjelaskan di bawah ini dengan hadisnya sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍوَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلَّغُوا عَنِّي
وَلَوْ آيَةً وَحَدَّثُوا عَنِّي بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرْجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ
مَقْعَدَهُ

مِنَ النَّارِ

¹² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. hlm. 64.

¹³ Abu Ahsan Sirojuddin Hasan Bashari, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2018), Jilid 2, hlm. 254.

Artinya: Dari ‘Abdullah bin Amr bahwa Nabi SAW bersabda: “Sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Isra’il dan itu tidak apa (dosa) dan siapa yang berdusta atasku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka.”¹⁴

Hadis tersebut menyatakan, bahwa Nabi Muhammad memerintahkan untuk menyampaikan tugasnya walaupun satu ayat, dilarang mengabaikan sakalipun itu dari Bani Isra’il, ancaman atau teguran bagi orang-orang yang yang berbuat dosa atau berdusta dengan sengaja kepadanya yaitu api neraka.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dakwah adalah mengubah manusia kejalan yang lurus, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadist, sehingga terbentuk pribadi muslim yang baik dan tidak terjerumus kejalan yang sesat. Objek dakwahnya tidak hanya kepada ummat muslim saja, akan tetapi semua yang abadi di alam semesta ini. Yang intinya adalah amar makruf nahi mukar yang bertujuan untuk mengubah sesuatu yang negatif kepada positif.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “**Komunikasi Persuasif Ustadz Dikson Pada Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang.**”

¹⁴ Imam Bukhari, *Shahih AL-Bukhari*, Jurnal Oline dalam Terjemahan Shahih Al-Bukhari (Posted on 21 May 2018), hlm. 486.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah penelitian ini difokuskan pada Komunikasi Persuasif Ustadz Dikson melalui Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan pembaca dalam memahami judul peneliti ini, maka dibuat batasan istilah, adapun batasan istilah tersebut adalah:

1. Komunikasi

Kata Komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Komunikasi menandakan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama. Kata lain komunikasi adalah komunitas (*community*) yang juga menekankan kesamaan atau kebersamaan.¹⁵ Komunikasi Menurut KBBI komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.¹⁶ Dalam Efendy, menurut Carl I. Hovland, komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi, melainkan juga pembentukan pendapat dan sikap.¹⁷ Jadi Komunikasi yang dimaksud disini adalah Komunikasi Persuasif Seorang Ustadz terhadap

¹⁵ Ponco Dewi Karyaningsih, Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018), hlm. 22.

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Arti Komunikasi Menurut KBBI*, <https://kbbi.web.id/komunikasi.html>, 04 November 2021.

¹⁷ Onong Uchjana Efendy, *Op. Cit.*, hlm. 10.

jama'ah pada Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan

2. Komunikasi Persuasif

Komunikasi Persuasif adalah komunikasi yang sifatnya mempengaruhi *audience* atau komunikannya, sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.¹⁸ Komunikasi persuasif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunikasi persuasif Ustadz terhadap jama'ah.

3. Da'i

Kata Dai berasal dari bahas Arab yang artinya orang yang mengajak. Sedangkan menurut KBBI Da'i adalah orang yang kerjanya berdakwah atau pendakwah melalui kegiatan dakwah.¹⁹ Melalui kegiatan dakwah bisa menyebarkan ajaran Islam. Dalam istilah komunikasi disebut komunikator. Da'i adalah orang yang mengajak orang lain kepada kebaikan baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku ke arah kondisi yang lebih baik atau lebih baik menurut syari'at Al-Qur'an dan Sunnah.²⁰

Da'i sebagai komunikator yang menyampaikan informasi keagamaan dalam mempengaruhi perilaku masyarakat untuk menuju suatu tingkat kepercayaan yang tinggi pada komunikannya atau da'i. Da'i yang dimaksud disini adalah da'i yang mengisi pengajian rutin malam Senin.

¹⁸ Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 75.

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Arti Komunikasi Menurut KBBI*, <https://kbbi.web.id/komunikasi.html>, 04 November 2021

²⁰ Samsur Munir amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 68

4. Mad'u

Mad'u adalah target yang menjadi objek utama dalam berdakwah. A. H. Hasanuddin berpendapat bahwa “orang yang diseru, dipanggil, atau diundang.”²¹ Mad'u yang dimaksud disini adalah masyarakat Desa Pasar Matanggor, masyarakat Desa Gunung Tua Julu, masyarakat Desa Batu Pulut, masyarakat Desa Sayur Matinggi, masyarakat Desa Saba Lobu, Masyarakat Desa Saba Balik dan masyarakat Desa Pangaranbatu dan masyarakat yang datang ke pengajian rutin malam Senin.

5. Pengajian

Menurut KBBI pengajian adalah pengajaran (agama Islam). Contohnya menanamkan norma agama melalui pengajian dan dakwah. Pengajian yang dimaksud adalah Pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah dan batasan istilah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi persuasif Ustadz Dikson pada pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor?
2. Bagaimana efek komunikasi persuasif yang dirasakan oleh jama'ah pada pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor?

²¹ A. H. Hasanuddin, *Rhetorika Dakwah dan Publistik dalam Kepeminpinan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), cet ke-1, hlm. 33.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan dan diharapkan dapat tercapai pada waktu yang akan datang. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif yang dilakukan Ustadz Dikson untuk jama'ah dalam meningkatkan pemahaman pesan dakwah.
2. Untuk mengetahui efek komunikasi persuasif yang dirasakan jama'ah melalui pengajian rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan atau manfaat baik itu manfaat teoritis maupun manfaat secara praktis, antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan mengenai proses komunikasi yang terjadi berdasarkan tataran komunikasi kelompok dimana sikap tersebut berasal dari ke efektifan yang terjadi dalam proses komunikasi.
 - b. Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan maupun bahan kajian untuk melakukan sebuah pengembangan dalam penelitian.
 - c. Dapat memberikan pengembangan ilmu bagi seorang peneliti, khususnya dalam melakukan penelitian tentang komunikasi persuasif.
2. Secara Praktis.
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menumbuhkan pemahaman dakwah keislaman serta bisa bermanfaat sebagai referensi

secara akademik untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- b. Bagi peneliti adalah sebagai pengembangan dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana sosial (S. Sos.) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai isi skripsi ini dan lebih mudah dipahami, maka diperlukan suatu sistematika penulisan yang sederhana, sehingga pembaca tidak mengalami kesulitan maupun memahami isi dari skripsi ini. Sistematika penulisan merupakan suatu pembahasan secara garis besar dari bab-bab yang akan dibahas.

Bab I, Pendahuluan yang memuat Latar belakang, Fokus Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, dan Batasan Istilah.

Bab II, Kajian Pustaka dan Kajian terdahulu.

Bab III, Metode Penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.

Bab IV, Hasil Penelitian tentang penyajian data dan analisis komunikasi persuasif Ustadz dalam meningkatkan pemahaman jama'ah melalui pengajian mingguan di desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang.

Bab V, Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan dan Saran-Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Komunikasi Persuasif

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris *Communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, yang sumbernya dari *communis* yang artinya sama, sama maksudnya disini adalah sama maknanya.²² Kesamaan makna tersebut adalah mengenai sesuatu yang akan dikomunikasikan, karena komunikasi akan berjalan selama ada kesamaan makna mengenai apa yang akan dikomunikasikan. Sedangkan secara paradigmatic, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk mengubah baik itu sikap, perilaku, dan pendapat yang dilakukan dengan komunikasi langsung ataupun tidak langsung (menggunakan media).²³

Istilah persuasi (*persuasion*) berasal dari bahasa Latin yaitu persuasif. Kata kerjanya adalah *persuadere* yang artinya membujuk, mengajak, atau merayu.²⁴ Dalam bahasa Inggris berarti *to persuade, to induce, to believe* atau dalam bahasa Indonesia yaitu membujuk atau merayu. Dalam kamus populer, kata persuasif diartikan sebuah pendekatan untuk dapat menyakinkan, membujuk dengan sebuah argument yang menguraikan suatu

²² Onong Uchjaya Effendy, *Op. Cit.*, hlm. 9.

²³ Zikri Fachrul Nurhadi, Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, April 2017, hlm. 91. Diakses 24 Desember 2021 pukul 10.23 WIB melalui https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Zikri+Fachrul+Nurhaida++Kajian+efektifitas+pesan+dalam+komunikasi&btnG=#d=gs_qabs&t=1650561385474&u=%23p%3Dn5wAHwZczlOJ

²⁴ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Cetakan kelima (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2002), hlm. 21-22.

masalah atau keadaan yang dibuktikan dengan data dan fakta. Sementara dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata persuasif diartikan bersifat membujuk menghimbau atau mengajak secara halus dan menyakinkan. Persuasif juga diartikan sebagai agitasi (ajakan), kampanye dan propaganda.²⁵ Maka komunikasi persuasif dalam ilmu komunikasi yaitu komunikasi yang sifatnya mempengaruhi *audiance* atau komunikannya, sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.

Menurut K. Anderson, komunikasi persuasif didefinisikan sebagai perilaku komunikasi yang mempunyai tujuan mengubah keyakinan, sikap, ataupun perilaku suatu individu ataupun kelompok melalui transmisi sebuah pesan. Maka hal yang utama dalam komunikasi persuasif adalah mengubah sikap, perilaku, yang perubahannya bukan atas dasar kehendak komunikator akan tetapi atas dasar komunikan sendiri.

De Vito menjelaskan dalam bukunya *antar manusia* sebagai berikut: Pembicaraan persuasife mempertengahan pembicaraan yang sifatnya memperkuat, memberikan ilustrasi, dan menyodorkan informasi kepada khalayak. Dengan tujuan utama adalah mengubah sikap dan perilaku, sebagai penggunaan fakta, pendapat dan himbauan motivasi untuk memperkuat tujuan persuasifnya.²⁶ Maka akibat yang ditimbulkan dari komunikasi persuasif adalah sebuah kesadaran dan kerelaan yang disertai dengan rasa senang. Dengan demikian komunikasi persuasif membawa dampak positif

²⁵ Zufri Hasai Z, *Komunikasi Persuasif dalam Al-Qur'an Resepsi Sosiologi Masyarakat Makkah dan Madinah*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), hlm. 57-58.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 78.

baik itu dari segi kognitif, afektif, maupun behavior. Oleh karena itu komunikasi persuasif lebih mengena kepada komunikan, karena komunikan senang dan sukarela menerima pesan dakwah dari komunikator tanpa ada paksaan.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar komunikasi tersebut menjadi persuasif atau bisa mempengaruhi orang lain, yaitu:

- a). Komunikasi
- b). Pesan
- c). Saluran/media
- d). Penerima

Pada prinsipnya, tidak ada perbedaan mendasar antara unsur-unsur komunikasi yang ada pada komunikasi secara umum dengan komunikasi persuasif, dimana ada tiga unsur utama dalam komunikasi persuasif: yaitu sumber (*Source/persuader*), Pesan (*Message*) dan Media (*Channel*).²⁷

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan, maka dapat dipahami bahwa komunikasi persuasif adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan untuk mengubah kepercayaan, sikap, dan perilaku dengan cara mempengaruhi aspek-aspek psikologis komunikasi. Jalaluddin Rahmad mengatakan,

“Ketika perubahan perilaku, yaitu efek kognitif berkaitan dengan perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi banyak orang. Efek tersebut berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan kepercayaan, atau informasi efek efektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi dan segala yang berhubungan dengan emosi sikap, serta nilai. Efek behavioral, yaitu

²⁷ Jufri Hasani, *Komunikasi Persuasif dalam Al-Qur'an Ibid.*, hlm. 63.

yang merujuk pada perilaku nyata yang bisa diamati, yang meliputi pola-pola tindakan kegiatan atau kebiasaan berpe rilaku.”²⁸

Dalam kerangka dakwah komunikasi persuasif adalah komunikasi yang berorientasi pada segi-segi psikologis jama’ah dalam rangka membangkitkan kesadaran mereka untuk menerima dan mengajarkan ajaran agama Islam.²⁹ Sedangkan komunikasi persuasif prinsip umumnya sama yaitu bertujuan untuk mempengaruhi sikap bahkan perilaku komunikan.³⁰

a. Prinsip-Prinsip Komunikasi Persuasif

Seorang komunikator dalam mempengaruhi komunikan dapat memperhatikan prinsip-prinsip komunikasi untuk keberhasilan berkomunikasi. Menurut De Vito komunikasi persuasif akan berhasil apabila memperhatikan atau mempertimbangkan prinsip-prinsip komunikasi persuasif yaitu sebagai berikut:

1) Pemaparan yang Selektif (*Selective Exposure Principle*)

Prinsip yang menekankan pada aktifitas komunikasi (penerima pesan) yang secara aktif mencari informasi yang dapat mendukung opini, keyakinan, nilai, dan keputusan dan perilaku mereka. Maka komunikator perlu mempertimbangkan prinsip ini.

2) Partisipasi *Audiens* (*the audience participation participle*) Prinsip yang menekankan pada pandangan bahwa komunikasi bukan hanya sekedar proses transmisi pesan melainkan juga sebagai transaksional sebuah pesan.

²⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 455.

²⁹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 125.

³⁰ Iswandi Syahputra, *Komunikasi Profetik: Konsep dan Pendekatan* (Bandung: Refika Offset, 2007), hlm. 211.

3) Suntikan (*Inoculationprinciple*)

Prinsip yang berasumsi bahwa *audience* sebelumnya sudah memiliki keyakinan yang kuat. Prinsip ini menekankan bahwa seorang komunikator perlu untuk menghargai keyakinan yang dipegang oleh *audience* dan tidak menolak keyakinan mereka, akan tetapi komunikator menggunakan strategi yaitu dengan memberikan argument rasional dan pembuktian atas kesalahan keyakinan yang dianut.

4) Perubahan Yang Besar (*The Magnitude Change Principle*)

Prinsip yang menekankan pada pandangan bahwa perubahan akan lebih mudah terjadi pada hal-hal yang kecil. Semakin besar perubahan yang diharapkan semakin besar juga argument atau bukti yang harus disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.³¹

Berdasarkan prinsip tersebut maka, dapat dipahami bahwa komunikator harus memilih prinsip komunikasi persuasif yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh komunikan.

b. Teori Perubahan Sikap (*Attude Change Theory*)

Penelitian ini menggunakan teori perubahan sikap sebagai pisau analisis. Efek komunikasi akan tercipta jika Ustadz Dikson mampu menggunakan teknik komunikasi yang tepat, sehingga jama'ah bisa tertarik dan dapat mudah memahami materi dakwah yang disampaikan yaitu dengan teknik komunikasi persuasif. Adapun teknik yang digunakan yaitu teori *Attitude Change Theory* atau teori perubahan sikap yang dikemukakan oleh

³¹ *Ibid.*, hlm. 212-213.

Charles Hovlan memberikan penjelasan bagaimana sikap itu berubah dan bagaimana sikap itu bisa mempengaruhi sikap tindak atau tingkah laku seseorang. Teori perubahan sikap ini menyatakan bahwa seseorang akan mengalami ketidaknyamanan di dalam dirinya (*mental discomfort*) bila ia dihadapkan dengan informasi baru atau informasi bertentangan dengan keyakinannya.³² Orang akan berupaya secara sadar atau tidak sadar membatasi atau mengurangi ketidaknyamanan ini melalui tiga proses selektif (*selective proces*, yang saling berhubungan, yaitu:

1). Penerimaan informasi selektif (*selective exposure atau selective attention*)

merupakan proses dimana orang hanya akan menerima informasi yang sesuai dengan sikap atau kepercayaan yang sudah dimiliki sebelumnya. Menurut teori ini orang akan cenderung atau lebih suka membaca sesuatu di media yang sangat mendukung apa yang telah dipercayai atau diyakini.

2). Ingatan Selektif mengasumsikan bahwa seseorang tidak akan mudah lupa atau sangat mengingat pesan-pesan yang sesuai dengan sikap atau kepercayaan yang sudah dimiliki seseorang.

³² Yusuf Hartawan, "Komunikasi Persuasif Dinas Kertrans Kota Bogor Mengatasi Masalah Pengangguran Generasi Milenial (Kajian Kualitatif Tentang Komunikasi Persuasif Melalui Media Social Instagram Pada Program Pengangguran di Kota Bogor)", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Social dan Ilmu Politik Universitas Pasundan, Vol. 3. No. 2, July. 2020, hlm. 91. Diakses pada 8 Februari 2022 pukul 19.57. WIB melalui https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+ilmu+komunikasi+Yusuf+hartawan&btnG=#d=gs_qabs&t=165056125690&u=%23p%3DGxZrqp-yQgEJ

3). Persepsi Selektif, yaitu orang akan memberikan interpretasinya terhadap setiap pesan yang diterimanya sesuai dengan sikap dan kepercayaan yang sudah dimiliki sebelumnya.³³

Maka proses selektif ini akan membantu seseorang untuk memilih informasi apa yang dikonsumsi, diingat dan diinterpretasikan menurut kebiasaan apa yang dianggapnya penting.

Keberhasilan komunikasi persuasif ditentukan dengan penyampaian pesan secara sistematis. Terdapat formula yang dapat dijadikan landasan pelaksanaan komunikasi persuasif yaitu AIDDA yaitu *Attention* (perhatian), *Inters* (minat), *Desire* (Hasrat), *Decision* (keputusan) dan *Action* (kegiatan). Menurut Mc. Guire tahapan-tahapan persuasif dapat dipahami sebagai berikut:

1). Tahapan Perhatian.

Untuk menarik perhatian jama'ah atau pendengar, komunikator harus bisa menyajikan pesan tersebut harus mengesankan dan membawa makna bagi komunikan. Tahap ini dapat dipahami bahwa tahapan perhatian sebagai langkah awal dalam menciptakan kesan pertama, sebagai upaya komunikator untuk perhatian komunikan.

2). Tahapan Pengertian

Hal-hal yang mudah dimengerti akan mudah pula tertanam dalam pikiran seseorang. Oleh karena itu menyampaikan pesan harus diusahakan mudah dimengerti oleh orang lain.

³³*Ibid.*, hlm. 92.

3). Tahapan Pengaruh

Semakin banyak memberikan faedah akan membentuk sekumpulan kekuatan pengaruh dan menciptakan perubahan sikap atau opini baru.

4). Tahapan Ingatan

Tahap ingatan mengandung makna yang sangat besar, dimana uraian-uraian yang dianggap berguna akan diingat-ingat atau diresepan atau uraian tersebut akan tinggal lama diingatan seseorang.

5). Tahap Tindakan

Tindakan yang dilakukan dapat dikatakan gejala jiwa yang menggambarkan bahwa individu untuk bertindak terhadap suatu obyek, seringkali keberhasilan komunikator diukur dengan melalui tindakan.³⁴

c. Teknik-Teknik Komunikasi Persuasif

Dalam melakukan sebuah komunikasi persuasif, seorang komunikator seharusnya mempersiapkan beberapa teknik atau metode agar komunikasi persuasif itu mencapai tujuan. Bagi seorang komunikator, pesan yang dijadikan sasaran dijadikan pemikiran yaitu pengelolaan pesan (Message Management), pesan harus ditata sesuai dengan diri komunikan. Dalam hal ini komunikator perlu melakukan terlebih dahulu komunikasi intrapersonal yaitu komunikasi dengan dirinya sendiri, berdialog dengan dirinya sendiri

³⁴ Haiyanto, Komunikasi Persuasif Ustadz Kepada Santri, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Universitas Muhammadiyah Metro, Vol. 02. N0. 02.hlm. 234. Bulan Juli-Desember 2020. Diakses 24 November 2021. Pukul 28.37. WIB melalui https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=komunikasi+persuasif+ustadz+kepada+santri&btnG=#d=gs_qabs&t=1650561114101&u=%23p%3DRzRJfceAhe4J

bertanya dan menjawab pertanyaannya sendiri. Siapa komunikannya yang akan menjadi sasaran, apakah seseorang atau sekelompok orang? Dan apabila komunikannya yang akan dijadikan sasaran sudah jelas, media yang digunakan sudah jelas maka urutan selanjutnya yaitu untuk menata pesan. Sehubungan dengan proses komunikasi persuasif berikut adalah teknik-teknik komunikasi persuasif:

- 1) Teknik Integrasi, adalah teknik kemampuan untuk menyatukan diri dengan komunikannya, atau mengandung kebersamaan, baik dilakukan secara verbal maupun nonverbal, komunikator menggambarkan bahwa komunikannya dengan komunikator itu senasib.
- 2) Metode Pay-Off dan Fear-Arousing, adalah kegiatan yang mempengaruhi orang lain dengan cara mengiming-imingkan hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan. Atau teknik pembangkit rasa
- 3) Metode Icing, adalah menjadikan sesuatu yang indah sehingga menarik siapa yang menerimanya.³⁵

d. Efek Komunikasi Persuasif

Ada beberapa efek yang ditimbulkan ketika melakukan komunikasi persuasif yaitu sebagai berikut:

1) Efek Kognitif

Efek terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh mitra dakwah terhadap isi pesan yang diterima jama'ah sebagai bentuk kognitif. Pemahaman tersebut didahului dengan

³⁵ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, hlm. 22-24.

kegiatan berpikir terhadap pesan dakwah.³⁶ Greenwald mengatakan bahwa perubahan sikap adalah fungsi berpikir. Respon-respon kognitif adalah pikiran yang dimiliki individual sebagai reaksi terhadap sebuah pesuasif.

2) Efek Efektif

Efek ini merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap mitra dakwah setelah jama'ah menerima pesan dakwah. Sikap adalah sama dengan proses perhatian, pengetahuan, dan penerimaan. Pada tahap ini penerima dakwah dengan perhatian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima dan menolak pesan dakwah.

3) Efek Behavioral

Pada dasarnya efek ini merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku mitra dalam dan merealisasi pesan dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari efek ini muncul setelah melalui efek kognitif, afektif. Jika dakwah telah dapat aspek behavioral yang telah dapat mendorong manusia dengan melakukan secara nyata ajaran Islam sesuai dengan pesan dakwah, maka dakwah dapat dikatakan berhasil dengan baik, dan inilah tujuan akhir dakwah.

2. Da'i

a. Pengertian Da'i.³⁷

³⁶ Moh. Ali Aziz, *Op. Cit.*, hlm. 457.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 69.

Jadi dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa da'i adalah orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u untuk mengajak kepada jalan yang baik sesuai dengan syariat Islam.

1). Tugas dan Fungsi Da'i

Dalam merealisasikan ajaran-ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah ditengah-tengah masyarakat sehingga Al-Qur'an dan As-sunnah dijadikan sebagai pedoman hidup dan penuntun hidup. Adapun fungsi da'i dalam kehidupan masyarakat yaitu:

- a. Meluruskan akidah.
- b. Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar.
- c. Menegakan amar ma'ruf nahi munkar.³⁸

Selain fungsi tersebut, seorang dai dalam menyampaikan komunikasi persuasif kepada mad'u mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a). Memperkuat dan mengkokohkan keimanan.
- b). Memberikan harapan
- c). Menumbuhkan semangat untuk beramal
- d). Dan menghilangkan sifat-sifat keraguan.³⁹

b. Kriteria Da'i

³⁸ M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 259.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 260.

Untuk menjadi seorang da'i yang baik tentunya harus memiliki kriteria, yang harus dimiliki jika dakwahnya ingin berhasil yaitu sebagai berikut:

- 1) Seorang da'i hendaknya harus bisa memahami kondisi orang-orang yang akan didakwahnya. Karena objek dawah itu bermacam-macam keadaannya. Diantara mereka ada yang memiliki ilmu sehingga da'i membutuhkan kekuatan ilmu dalam debat dan diskusi. Selain itu diantara mereka juga ada yang tidak memiliki ilmu, ada yang keras kepala dan adapula yang tidak keras kepala.
- 2) Seorang da'i harus memiliki wawasan yang luas, baik itu terkait dengan ajaran Islam itu sendiri yang memang menjadi tema utama dalam dakwah yang dilakukan maupun wawasan kekinian dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa menjadi penunjang dalam menyampaikan pesan-pesan dawah.
- 3) Seorang da'i harus mempunyai kemampuan atau keterampilan (skill) dakwah sehingga bila da'i berdakwah dengan cara berkhotbah atau berceramah, khutbah dan ceramahnya itu menarik, enak didengar dan jamaah antusias untuk mendengarkannya.
- 4) Seorang da'i harus memiliki akhlak yang baik dalam perkataan, perbuatan dan penampilan yang baik. Maksud dari penampilan yang baik adalah penampilan yang layak untuk seorang da'i, juga perbuatan dan perkataan yang layak untuk seorang da'i, yaitu hendaknya da'i berhati-hati dan tenang dalam berkata dan berbuat,

memiliki pandangan yang mendalam. Sehingga tidak mengesankan bahwa agama itu sulit, selama masih bisa dihindari.

- 5) Seorang da'i haruslah memiliki sifat yang sabar dalam berdakwah, jangan sampai ia berhenti atau jenuh, ia harus tetap terus berdakwah di jalan Allah dengan segenap kemampuannya. Karena seseorang yang sedang difase kejenuhan maka ia akan letih dan meninggalkan (dakwahnya). Akan tetapi, apabila ia tetap dalam kesabaran diatas dakwahnya, maka ia akan mendapat pahala sebagai orang sabar-sabar disatu sisi, dan disisi lain ia akan mendapatkan kesudahan yang baik.

c. Hubungan Da'i dengan Mad'u

Dalam kegiatan dakwah tidak akan terlepas dari proses interaksi, yaitu hubungan antara da'i dan mad'u. Interaksi sosial adalah sebuah proses dakwah yang ditunjukkan untuk mempengaruhi mad'u akan membawa perubahan baik itu sikap perilaku seperti mempererat tali persaudaraan dan meneladani kepribadian yang baik dari seorang da'i.

Dakwah merupakan suatu upaya untuk merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Langkah pertama dalam sebuah dakwah yaitu adanya orang-orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeruh kepada yang makruf dan mencengah kepada yang mungkar. Kelompok inilah yang disebut sebagai objek dakwah (da'i).

Selain itu untuk terwujudnya suatu kegiatan dakwah yaitu dengan adanya orang yang menjadi sasaran dakwah. Kelompok inilah yang

disebut dengan mad'u. Antara da'i dengan mad'u ada hubungan yang tidak bisa dipisahkan. Seorang da'i dalam aktivitas dakwahnya harus terlebih dahulu memahami kondisi dan karakter dari mad'u. Sama halnya dengan seorang mad'u harus memandang seorang da'i dari segi kredibilitas yang dimiliki oleh seorang da'i.

3. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.⁴⁰ Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan oleh seseorang kepada orang lain baik itu secara individu ataupun berkelompok yang dapat berupa pikiran, keterangan, pernyataan sebuah sikap.⁴¹ Sedangkan Astrid mengatakan bahwa pesan adalah sebuah ide, gagasan, informasi dan berupa opini yang disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan agar dapat melakukan apa yang diinginkan komunikator.⁴²

Sebuah pesan atau isyarat yang disampaikan oleh individu atau khalayak mempunyai tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku dari individu ataupun untuk khalayak. Maka seorang da'i harus memiliki strategis yang khusus agar materi dakwah yang disampaikan

⁴⁰ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 23.

⁴¹ Toto Tasmara, *Op. Cit.*, hlm. 9.

⁴² Susanto Astrid, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997), hlm.

dapat diterima dengan baik oleh komunikan sehingga pesan yang disampaikan menyentuh hati khalayak atau masyarakat.

Pengertian dakwah sendiri dapat dibagi menjadi 2 bagian jika ditinjau dari segi bahasa (etimologi) dan dakwah ditinjau dari istilah (terminology). Makna dakwah jika ditinjau dari segi bahasa (etimologi) dakwah berasal dari bahasa arab (kata kerja) yaitu da'a, yad'u, dak'watan artinya memanggil, mengajak, atau menyeru. Sedangkan dalam menurut istilah (terminologi) mempunyai arti yang bermacam-macam untuk lebih jelasnya akan dijelaskan menurut para ahli ilmu dakwah.⁴³

Dari pengertian dakwah tersebut walaupun berbeda sedikit, tetapi dakwah memiliki tiga pokok yaitu:

- 1) Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam dari komunikator kepada komunikan.
- 2) Penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa amar ma'ruf (ajaran kepada kebajikan) dan nahi munkar (mencengah kepada kemaksiatan dan kemungkaran).
- 3) Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran agama Islam. Dakwah berfungsi mempegaruhi dan bisa mengajak manusia supaya mengikuti atau menjalankan terhadap orang yang mengajak. Sedangkan pengajak atau da'i sudah barang tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai.

⁴³ Hamzah Ya'kub, *Publisistik Islam* (Bandung: Dipongoro, 1992), hlm. 3.

Keberhasilan suatu dakwah bisa disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

- a) Pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i memang relevan dengan kebutuhan masyarakat yang merupakan keniscayaan yang tidak mungkin ditolak, dan mereka menerima secara sadar tanpa ada paksaan.
 - b) Faktor pesona da'i tersebut memiliki daya tarik personal yang menyebabkan masyarakat mudah menerima pesan dakwahnya, meskipun kualitas dakwahnya sederhana.
 - c) Kondisi psikologi masyarakat yang sedang butuh siraman rohani dan mereka terlanjur memiliki persepsi positif kepada seorang da'i sehingga pesan dakwah yang sebenarnya itu kurang jelas, dan tafsiran sendiri oleh masyarakat dengan penafsiran yang jelas.
 - d) Karena kemasan yang menarik masyarakat yang sebelumnya acuh terhadap agama, dan da'i telah melihat paket dakwah yang berisi kemasan lain, maka paket dakwah itu berhasil dan akhirnya mereka merespon secara positif.
- b. Materi Dakwah Persuasif

Kata-kata tentu memiliki kekuatan yang luar biasa dalam mengubah perilaku manusia, dan suatu logika mempunyai peran yang sangat besar dalam pengambilan suatu keputusan panduan suara kata-kata logika mempunyai daya panggil yang sangat berwibawa terhadap seseorang.

Kekuatan kata-kata juga dapat menimbulkan kebencian, iri hati, dengki dan salah paham. Yakni kata-kata yang dapat menjadi stimuli yang merangsang respon psikologi mad'u terletak pada jenis-jenis kalimat sebagai berikut:

- 1) Karena keindahan bahasa seperti bait-bait syair ataupun puisi.
- 2) Karena jelasnya informasi sehingga tidak menimbulkan pertanyaan.
- 3) Karena logikanya sangat kuat.
- 4) Karena intonasi suara yang tegas dan berwibawa.
- 5) Karena memberikan harapan/optimismasa depan.
- 6) Karena memberikan peringatan yang mencekam.
- 7) Karena ungkapan yang penuh ibarat.

B. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Ira Mirawati pada tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif Pada Penelitian E-Commerce di Era Digital). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teori yang umumnya digunakan adalah mulai dari the power full ffect model, the effect of synthenic experience, elaboration likelihood model, disonansi kognitif dan attribution. Teori-teori komunika pada tulisan ini diaplikasikan pada beberapa e-commerce yang ada di Indonesia baik dalam konten iklan yang ditampilkan kepada audience, namun juga pada fitur interaksi pada aplikasi layanan dari e-commerce.⁴⁴

⁴⁴ Ira Mirawati, “Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif pada Penelitian *E-commerce* di Era Digital,” *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau* Vol. 9, No1, 2021, hlm. 1- 13. Diakses melalui https://scholar.google.com/school?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+Ira+mirawati&btnG=#d=gs_qabs&t=1650558672313&u=%23p%3DrcD3yVgDycAJ

2. Penelitian Deni Rahman & Wichitra Yasya pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Komunikasi Persuasif Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi persuasif dalam penghimpunan dana zakat, dan teknik komunikasi yang dipakai penghimpunan dana zakat. Dalam penelitian juga menggunakan beberapa teknik komunikasi persuasif yaitu teknik asosiasi, integrasi ganjaran dan taatan. Penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya, peneliti terdahulu membahas tentang amil zakat sedangkan peneliti membahas tentang pengajian atau majelis taklim.⁴⁵
3. Penelitian Nisful Laily Zain pada tahun 2017 dengan judul penelitian “Strategi Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi komunikasi personal para guru dengan meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK JAWARA PGRI 1 Pasuruan. Metode penelitian menggunakan studi kasus tunggal (single case study) dan menggunakan observasi objek dalam wawancara kepada berbagai informan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah peneliti terdahulu membahas

⁴⁵ Dani Rahman & Wichitra Yasya, “Komunikasi Persuasif dalam Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur”, *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta* Vol. 4. No. 1 Juni 2020, hlm. 367. Diakses 5 Februari 2021 Pukul 08.30 WIB. Diakses melalui https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=komunikasi+persuasif+dalam+penghimpunan+dana+zakat++di+lembaga+Amil+Zakat++darussalam&btnG=#d=gs_qabs&t=1650560482577&u=%23p%3D7hNdscAS8aEJ

komunikasi persuasif seorang guru memotivasi siswa untuk belajar, sedangkan penelitian ini membahas tentang komunikasi persuasif da’i dalam sebuah pengajian. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.⁴⁶

4. Penelitian Azlika Purnama Sari, Nur Aida pada tahun 2021 dengan judul penelitian teknik komunikasi persuasif Ahmad Rifa’i Rif’an dalam dakwah kepada kalangan milenial. Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui teknik persuasif Rifa’i dalam sebuah buku dengan judul “Ketika Tuhan Tak Lagi Dibutuhkan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu membahas khusus tentang teknik persuasif terdahulu ini membahas Ahmad Rifa’i sementara dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana teknik komunikasi persuasif ustadz Dikson supaya pesan yang disampaikan bisa mengubah sikap mad’u. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama memakai penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif.⁴⁷
5. Penelitian Kelaut Dia dan Sri Wahyuni tahun 2021 dengan judul penelitian Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya pada ceramah “Apa dan Bagaimana Hijrah Itu”. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan

⁴⁶ Nisful Laily Zain, “Strategi Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Nomosleca* kepala SMK Pasuruan Vol. 3. No. 2 Oktober 2017, hlm. 602-603. Diakses pada 05 Februari 2022 Pukul 08.48 WIB melalui https://scholar.google.com/school?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Strategi+komunikasi+persuasif+dalam+meningkatkan+motivasi+belajar+siswa&btnG=#d=gs_qabs&t=1650561018236&u=%23p%3D6yBAL1R9AQIJ

⁴⁷ Azlika Purnama Sari, Nur Aida, “Teknik Komunikasi Persuasif Ahmad Rifa’i Rif’an Dalam Dakwah Kepada Kalangan Milenial”, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Al-hadist suarabaya, Indonesia, Vol. 5 No. 2 Desember 2021, hlm. 145. Diakses melalui 9 Februari 2022 pukul 19.50 WIB melalui <https://ejournal.iaitaboh.ac.id/index.php/alamtaraok/article/view/762/552>

penelitian ini adalah penelitian terdahulu membahas studi teknik komunikasi persuasif Buya Yahya pada ceramahnya, penelitian terdahulu lebih meneliti isi pesan dalam proses komunikasi yaitu isi pesan dakwah. Adapun penelitian ini membahas tentang bagaimana komunikasi persuasif ustadz Dikson mempengaruhi mad'u tanpa adanya paksaan akan tetapi atadasar kemauan sendiri. Untuk persamaannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.⁴⁸

Adapun perbedaannya adalah didalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor. Tidak dilihat dari umur, pendidikan dan pengetahuan mad'u. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pedoman bagi para mad'u baik itu untuk mad'u yang sudah lama menyeru kepada kebaikan dan untuk orang lain yang baru menjadi mad'u.

⁴⁸ Kelaut Dia dan Sri Wahyuni, "Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya pada Ceramah "Apa dan Bagaimana Hijrah Itu", *Jurnal Teknik Komunikasi Persuasi* STID Al-Hadid Surabaya, Vol. 19.No. 1 Januari- Juni 2020, hlm. 66. Diakses melalui https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=teknik+komunikasi+persuasif+Buya+Yahya+pada+ceramah++apa+dan+bagaimana+hijrah+itu&btnG=

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang, peneliti tertarik memilih pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang. Karena lokasi ini menjadi tempat pengajian yang aktif dilaksanakan pada malam Senin, selain itu lokasi tersebut juga belum pernah dilakukan penelitian, dan jumlah mad'unya semakin bertambah, serta mudah dijangkau oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Juli 2021 sampai April 2022 yang direncanakan dengan jadwal penelitian sebagaimana yang dilampirkan. Waktu yang ditetapkan dipergunakan dalam rangka pengambilan data untuk mendapatkan hasil penelitian.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, upaya, motivasi dan tindakan.⁴⁹ Penelitian deskriptif kualitatif biasanya menjadikan gejala sosial, politik,

⁴⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016), hlm. 6.

ekonomi, agama, budaya dan gejala alam sebagai objek-objek kajiannya. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif oleh penulis bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena, kejadian yang dialami oleh subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian fenomenologi. Fenomena diartikan sebagai suatu tampilan objek, peristiwa dalam persepsi. Sesuatu yang tampil dalam kesadaran. Bisa berupa hasil rekaan atau kenyataan. Peneliti berusaha memahami arti dari berbagai peristiwa dalam setting tertentu dengan menggunakan kaca mata penulis sendiri.⁵⁰ Penggunaan pendekatan ini dimulai dengan sikap diam, dengan menunjukkan menelaah apa yang sedang dipelajari. Desain ini mempelajari dan melukiskan ciri-ciri intrinsik dari gejala sebagaimana gejala itu menyimpulkan dirinya sendiri pada kesadaran. Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif dan bertujuan untuk mengungkap, intensionalitas, kesadaran dan dunia kehidupan.⁵¹ Fenomena dalam penelitian ini disampaikan melalui pengajian rutin yang dilakukan setiap malam Senin di Desa Pasar Matanggor oleh Ustadz Dikson melalui komunikasi persuasif.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang akan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan penelitian ini adalah orang-orang yang aktif

⁵⁰ Salim & Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif konsep dan Aplikasidalam Ilmu Kocial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 87.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 89.

mengikuti pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor serta Ustadz yang aktif dalam pengajian tersebut. Penerapan unit analisis dilaksanakan secara Snowball Sampling.

Snowball Sampling diartikan sebagai memilih sumber informasi mulai dari sedikit kemudian makin lama makin besar jumlah sumber informasinya, sampai pada akhirnya benar-benar dapat diketahui sesuatu yang ingin diketahui dalam konteksnya. Oleh karena itu, pada tahap pertama penulis cukup mengambil satu orang informan saja terlebih dahulu. Lalu kepada orang pertama ini, tanya lagi orang lain yang megetahui dan memahami kasus yang berhubungan dengan informasi yang dijadikan fokus penelitian. Demikian seterusnya sampai cukup dan data yang didapat setelah diolah dilapangan sejak awal penelitian telah menunjukkan hasil yang sama dan tidak berubah lagi.⁵²

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sekunder. Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data pokok dalam penelitian yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan. Yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau

⁵² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 368-370.

objek penelitian.⁵³ Dalam hal ini penulis memperoleh data langsung dari pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang, dengan wawancara langsung dengan Ustadz, pengurus-pengurus atau yang ikut membantu dalam pengajian, dan jama'ah (anggota) di pengajian rutin malam Senin. Dengan data primer 5 jama'ah dan 2 pengurus pengajian dan 1 Ustadz, dan 1 dari keluarga Ustadz yaitu istrinya.

2. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang kita butuhkan data sebagian data pelengkap.⁵⁴ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian berupa keluarga Ustadz Dikson, absen kehadiran, *channel* youtube Ustadz, wawancara, buku-buku dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Penelitian kualitatif Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, antara lain penelitian kuantitatif dan kualitatif, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan penelitian yang valid dan riabel, maka diperlukan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai dengan data tersebut. Dengan mempertimbangkan jenis

⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, Edisi Kedua (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 123.

⁵⁴ Moh, Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 23.

data yang diperlukan, maka penulis memanfaatkan beberapa metode yang relevan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang dilakukan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan juga, hal demikian merupakan kontak langsung dengan tatap muka antara peneliti dengan yang diteliti yang bertujuan untuk memperoleh data tentang masalah yang diteliti.

Di dalam wawancara penanya menggunakan pertanyaan-pertanyaan dengan bentuk lisan sehingga mempermudah dalam sistem wawancara tersebut jika ada pertanyaan yang kurang jelas bisa ditanyakan kembali. Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi pengumpulan sumber data yang utama. Serta menanyakan pertanyaan garis besar tentang pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan. Bentuk wawancara ada 2 yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur, wawancara terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Beberapa ciri dari wawancara terstruktur meliputi daftar pertanyaan dan kategori jawaban yang disiapkan, kecepatan wawancara terkendali, tidak ada fleksibilitas, mengikuti pedoman, dan tujuan wawancara biasanya untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena.

b. Wawancara tidak terstruktur, wawancara yang dilakukan tidak berdasarkan pokok-pokok pertanyaan dan langsung diberikan secara spontan, tidak menggunakan format dan ukuran yang baku.⁵⁵

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Metode ini digunakan karena peneliti melihat fenomena dan kondisi informan dilokasi penelitian. Pedoman wawancara yang dilakukan hanya garis-garis besar permasalahan akan ditanyakan.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Jadi dengan pengamatan langsung akan memperoleh data yang objektif dan akurat yang dijadikan sebagai bukti dan fakta penelitian yang kuat. Jadi adapun maksud dari peneliti menggunakan teknik ini penulis akan meneliti Ustadz dan jama'ah di pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor untuk mendapatkan data yang sistematis terhadap masalah yang ada.

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung pada kegiatan pengajian mingguan di Desa Pasar Matanggor. Pengamatan yang dilakukan yaitu penulis ikut serta dalam kegiatan pengajian sebagai mad'u guna untuk memperoleh data-data yang akurat mengenai objek penelitian.

⁵⁵ Burhan Bungin Ed, Sanafiah, *Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 67.

3. Dokumentasi

Dalam kamus bahasa Indonesia (KBBI), dokumen merupakan surat yang tercetak, baik itu rekaman suara, gambar, film, berkas yang tercetak yang dijadikan sebagai bukti keterangan, sedangkan dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk menyediakan mengumpulkan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menguatkan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi yang diteliti dapat berupa gambar atau foto-foto peristiwa subjek yang dilakukan sehari-hari. Salah satunya yaitu dan catatan harian dari pengurus pengajian, daftar orang yang bertanya dan channel youtube Ustadz tersebut.

F. Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang diperbaharui dari konsep keabsahan kesahihan (validitas) dan kearifan (reabilitas). Penelitian kualitatif memerlukan jaminan keabsahan data sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan hasilnya dari berbagai aspek dalam penelitian. Teknik yang digunakan berupa ketekunan dan pengamatan dan perpanjangan keikutsertaan.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu mencari data secara konsisten interperasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis secara konstan. Dengan kata lain, keperluan teknik ini untuk memuat agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan

secara tentative dan dapat melakukan penelaahan secara rinci sehingga memperoleh derajat keabsahan yang tinggi.

Dalam penelitian ini, penulis mendalami data yang diperoleh dari lapangan kemudian mengkonfirmasikannya dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan temuan penelitian sehingga mendapatkan data yang akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, tujuan dari triangulasi bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data-data dalam penelitian.⁵⁶

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁵⁷ Hal ini menurut peneliti agar terju ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan penulis adalah, langsung terjun ke lokasi peneliian dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang

⁵⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Ifatama Publisher, 2015), hlm. 117.

⁵⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Ibid*, hlm. 327.

dilakukan pengajian rutin malam senin di Desa Pasar Matanggor kecamatan Batang Onang.⁵⁸

Adapun langkah-langkahnya yaitu: pertama, membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil wawancara. Kedua, membandingkan data yang disampaikan seseorang didepan umum dengan data yang disampaikan secara nyata. Ketiga, membandingkan dengan fakta dilapangan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil pengamatan dibandingkan kembali dengan data yang didapatkan melalui hasil pengamatan dibandingkan kembali dengan data yang didapatkan melalui hasil wawancara maupun dokumen-dokumen. Setelah hasilnya diketahui, peneliti membandingkan hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penelaan data secara mendalam. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan pola pikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, dan mencapai pola, model, tema serta teori.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, mencari dan menemukan apa

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Ibid*, hlm. 328.

yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data dilaksanakan dengan cara kualitatif yang akan disajikan dalam bentuk deskripsi (paparan) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan.
2. Reduksi data yang dilakukan dengan jalan, memuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga hingga tetap berada didalamnya.
3. Mengadakan pemeriksaan pengabsahan data. Setelah diklarifikasikan maka diadakan pemeriksaan keabsahan data sehingga mengetahui mana data yang harus dibuang.⁵⁹

⁵⁹ Lexy. J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 190.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Desa Pasar Matanggor

Desa Pasar Matanggor adalah salah satu desa dari 32 desa yang berada di kecamatan Batang Onang kabupaten Padang Lawas Utara. Desa Pasar Matanggor memiliki luas wilayah kurang lebih 447,5 Ha. Luas pertanian dan persawahan sekitar 38.92 Ha, bentuk dari susunan rumahnya penduduk desa panjang dan berhadapan, masalah sarana dan transportasi darat menuju Desa Pasar Matanggor mudah didapatkan dan ekonomi penduduk juga memadai karena Desa Pasar Matanggor memiliki tanah yang subur sehingga tanamantanaman mudah tumbuh.

Adapun batasan-batasan wilayah Desa Pasar Matanggor yaitu: Sebelah timur berbatasan dengan desa Pintu Padang, sebelah barat berbatasan dengan Desa Gunung Tua Julu, sebelah utara berbatasan dengan desa Sayur Matinggi, sebelah selatan berbatasan dengan desa Batupulut.⁶⁰

Desa Pasar Matanggor terletak di sebelah Pintu Padang dengan jarak kurang lebih 2 Km dari desa Gunung Tua Julu Kecamatan Batang Onang.⁶¹

2. Gambaran Umum Desa Pasar Matanggor

Desa Pasar Matanggor merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Batang Onang. Desa Pasar Matanggor dulunya adalah desa atau

⁶⁰ Adaan Tanjung, Kepala Desa, *Wawancara*, di Desa Pasar Matanggor, Kecamatan Batang Onang, Minggu 13 April 2020.

⁶¹ Fauji dkk, *Buku Kenangan, Desa Pasar Matanggor* (Tim Penyusun Buku Kenangan- Kenangan Desa Pasar Matanggor dengan Batupulut, 2017), hlm. 2.

daerah persinggahan para pedagang yang dari Sibuhuan menuju Padangsidempuan begitu juga sebaliknya pedagang yang dari Padangsidempuan menuju Sibuhuan. Karena semakin hari semakin banyak para pedagang yang singgah di Desa Pasar Matanggor, maka masyarakat membuat Desa Pasar Matanggor sebagai tempat penginapan (tempat singgah), akibatnya semakin banyak bangunan yang terbuat dari kayu dan bangunan ini dinamakan pasar dan banyaknya orang yang menginap di Desa Pasar Matanggor menjadikan tempat tersebut menjadi tempat barter atau tukar menukar barang. Sehingga sampai sekarang Desa Pasar Matanggor menjadi pusat perdagangan di Kecamatan Batang Onang.⁶⁰

Pekerjaan penduduk Desa Pasar Matanggor kebanyakan berprofesi sebagai petani, hal ini disebabkan oleh kondisi alam Desa Pasar Matanggor sangat potensial untuk bertani dan berkebun, sebab tanah di Desa Pasar Matanggor sangat subur, banyak lahan yang kosong dan alam yang masih asli. Kemudian ada juga yang pegawai Negeri Sipil (PNS), Guru Honorer, Wirasewasta, TNI/POLRI, dan wartawan. Meskipun Desa Pasar Matanggor menjadi desa pusat para pedagang, akan tetapi Desa Pasar Matanggor minim akan pedagang, maka pedagang yang lebih dominan berdagang adalah dari luar Desa Pasar Matanggor seperti pedagang yang dari desa Gunung Tua Julu, desa Parau Sorat, desa Simardona, desa Batang Onang, desa Sayur

⁶⁰ Haluan Harahap, Toko Adat Desa Pasar Matanggor, *Wawancara*, di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang, Sabtu 06 Februari 2021.

Matinggi, desa Pangaranbatu dan banyak lagi desa dari luar Desa Pasar Matanggor bahkan diluar kecamatan Batang Onang.

Adapun Latar belakang pendidikan yang dimiliki penduduk desa Pasar Matanggor sebagian besar adalah sekolah menengah yaitu: SMA dan menyelesaikan MTS, SMP dan Pendidikan (S-1 dan S-2). Dan untuk lebih jelasnya mengetahui keadaan penduduk desa Gunung Tua Julu dapat dilihat berdasarkan tingkat usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan. Sebagaimana terlihat dalam tabel yang menunjukkan tingkat usia masyarakat adalah sebagai berikut

Tabel 1
Keadaan Masyarakat Berdasarkan Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Laki - laki	Perempuan	Jumlah Jiwa
1	0-10	130	148	278
2	11-20	155	141	296
3	21-30	107	102	209
4	31-40	104	108	212
5	41-50	74	64	138
6	51-60	60	82	142
7	61-70	29	45	74
8	71-80	2	11	13
9	81-90	-	-	-
10	91-100	-	-	-

Sumber Data Pusat Pelayanan Masyarakat desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang berjumlah 1362 jiwa.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat usia masyarakat desa Pasar Matanggor memiliki masyarakat yang sudah berumur muda, dan desa ini masih tergolong desa yang berkembang sebagaimana kita lihat dari tabel

rata-rata penduduk desa tersebut 78 % masih tergolong muda yaitu 0-10 tahun berjumlah 278 jiwa, 11-20 tahun berjumlah 296 jiwa.

Tabel 2
Keadaan Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	662
2	Perempuan	700
Jumlah		1362

Sumber: Data pusat Pelayanan Masyarakat desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang 2021.

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah penduduk desa Pasar Matanggor, jenis kelamin perempuan mempunyai persentase lebih tinggi yaitu 700 jiwa.

Tabel 3
Keadaan Masyarakat Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Jiwa
1.	Sedang SD	174
2.	Tamat SD	104
3.	BLM/Tidak Tamat SD	158
4.	Sedang SLTA	113
5.	Tamat SLTA	151
6.	Sedang SMA	76
7.	Tamat SMA	357
8.	Tamat D2	28
9.	Tamat D3	35
10.	Tamat S1	58
11.	Sedang S2	104
12.	Tamat S2	4
Jumlah		1362

Sumber: Data Pusat Pelayanan Masyarakat Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang 2021.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Pasar Matanggor berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dikatakan tergolong sedang. Sebagaimana kita lihat bahwa masyarakat desa tersebut

rata-rata pernah memasuki bangku sekolah, walaupun kita lihat dengan penghasilan hariannya berpatokan dari sawah. Namun hal ini tidak membuat mereka untuk tidak sekolah, sedangkan yang hanya sampai SD bukan karena tidak mampu orangtuanya melainkan karena anaknya tidak mau sekolah karena malas.

Lembaga pendidikan yang ada di Desa Pasar Matanggor yaitu Sekolah dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama. Tempat ibadah yang merupakan pusat aktifitas keagamaan yaitu Mesjid Nurul Ikhlas Desa Pasar Matanggor. Lembaga pemerintahan desa yang ada di Desa Pasar Matanggor yaitu kepala desa bertempat di samping pasar, Aula Perkumpulan NNB Pasar Matanggor, Puskesmas, dan kantor Camat yang berdekatan dengan desa Batupulut. Sedangkan agama yang dianut masyarakat desa Pasar Matanggor yaitu 100 % Islam.

2. Biografi Singkat Ustadz Dikson

Ustadz M. Harun Harahap atau yang biasa dipanggil dengan ustadz Dikson, sejak kecil sudah bercita-cita menjadi seorang Da'i. Ustadz Dikson adalah seorang guru di Pondok Baru desa Gunung Tua Julu, beliau juga merupakan satu-satunya Ustadz yang mengisi pengajian rutin malam Senin di Pasar Matanggor. Beliau lahir di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara pada Tanggal 15 April 1976. Beliau anak dari bapak H. Torang Harahap dan Ibu Asiah Siregar, beliau memiliki 5 orang anak yaitu 3 laki-laki dan 2 perempuan dan nama istri yaitu Julaiha Pulungan.

Jenjang pendidikan formal Ustadz Dikson adalah sebagai berikut:

Sekolah Dasar : SD N. 10000987 Pasar Matanggor
 SMP : Sanawiyah Pesantren Pondok Baru Gunung Tua Julu
 SMA : Aliyah Pesantren Pondok baru Gunung Tua Julu
 Jenjang untuk pendidikan non formal

Pendidikan Ustadz Dikson sendiri untuk sekolah Dasar di SD N.10000987 Pasar Matanggor, Sanawiyah Pondok Baru desa Gunung Tua Julu Kecamatan Batang Onang. Masuk kelas 4 Sanawiyah nama Ustadz Dikson diganti dengan M. Harun Harahap. Aliyah tahun 1995 dan tahun 1996 tamat kelas 7, akhir tahun 1996 beliau berangkat ke jawa untuk belajar memperdalam kitab Kuning selama 4 tahun. Selama belajar di jawa beliau tidak pernah mengeluarkan uang sepersenpun maka beliau sekolah di jawa dengan beasiswa tinggal uang kontrakan dan listrik yang harus dibayar. Selama 3 bulan belajar di jawa beliau mengalami kesulitan dalam berbicara karena bahasa yang digunakan yaitu bahasa jawa bahasa inggris dan bahasa arab akan tetapi karena ke sabaran dan keuletan dari guru yang mengajari Ustadz untuk berbahasa membuat Ustadz semakin semangat belajar dan bisa berbahasa sampai saat ini.

3. Sejarah Singkat Berdirinya Pengajian Rutin Malam Senin Di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang.

Pengajian merupakan suatu wadah kegiatan kelompok dalam mempelajari dan mengamalkan ilmu agama yang bertujuan untuk membina masyarakat muslim. Salah satu pengajian yang masih menunjukkan eksistensinya sebagai wadah untuk kegiatan ummat Islam bagi masyarakat

desa Pasar Matanggor adalah Pengajian rutin yang dilaksanakan setiap malam Senin pukul 20.30 sampai dengan selesai.

Pengajian tersebut didirikan oleh bapak M. Harun Harahap (Ustadz Dikson) dan keluarga. Kemudian beliau juga berperan sebagai da'i yang ikut berpartisipasi dalam pengajian. Pengajian ini berdiri pada tanggal 14 Juli 2019 yang kemudian diberi nama Pengajian Rutin malam Senin.⁶¹

Ada beberapa alasan kenapa pengajian rutin malam Senin dibentuk yaitu: Karena mengingat masyarakat bahwa kurangnya akan kegiatan keagamaan begitu juga dengan Alim Ulama Kampung, Salah satu dari jama'ah meminta untuk belajar masalah akidah dan harinya hanya malam Senin karena hanya malam Senin ada waktu jama'ahnya untuk belajar. Setelah pengajian dibuka didalam rumah hanya ada beberapa orang jama'ah yang mengikutinya, kemudian ketika banyak jama'ah yang mengikutinya maka pengajian dibuat diluar rumah sampai sekarang dan karena cita-cita luhur Ustadz Dikson untuk membimbing masyarakat tentang agama tanpa biaya.⁶²

Pengajian rutin malam Senin sebelumnya memiliki jama'ah yang sangat sedikit dan rata-rata jama'ahnya di dominasi oleh keluarga dari Ustadz Dikson sendiri yaitu sekitar 10 jama'ah. Kemudian dari waktu-kewaktu jumlah jama'ah pengajian semakin hari semakin banyak kurang lebih sekitar 300-500 jama'ah. Adapun yang menjadi jama'ah dari pengajian

⁶¹ M. Harun Harahap, Ustadz pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, Sabtu 05 Februari 2022.

⁶² M. Harun Harahap, Ustadz pada Pengajian rutin Malam Senin, *Wawancara*, Sabtu 12 Februari 2022, Pukul. 19.45 WIB.

rutin malam Senin yaitu semua desa yang ada di kecamatan Batang Onang dan diluar Kecamatan Batang Onang seperti Kecamatan Hulu Siapas yaitu desa Aek Godang dan desa Panompuan. Dan untuk jama'ah onlinenya bisa *live streaming* di akun youtube *Channel* Ustadz Dikson. Jama'ah yang dari luar Desa Pasar Matanggor dan di luar kecamatan Batang Onang biasanya datang lebih awal karena jarak dari desa mereka ke lokasi tempat pengajian lumayan jauh. Jama'ah yang dari luar Desa Pasar Matanggor juga biasanya datang dengan menyewa mobil angkot kadang bisa satu mobil kadang bisa lebih tiga angkot perdesa yang disewa.⁶³

Pengajian rutin malam Senin awalnya didirikan menjadi dua kelompok pengajian yaitu kelompok pengajian bapak-bapak dan kelompok pengajian ibu-ibu, akan tetapi dalam perkembangannya kelompok pengajian ibu-ibu lebih aktif dan lebih banyak dalam kegiatan dakwah, yang awalnya hanya memiliki anggota sekitar 25-80 orang saja, kemudian dari waktu kewaktu jama'ah yang mengikuti pengajian semakin hari semakin bertambah. Hingga pada saat ini mencapai 300 lebih orang ibu-ibu telah menjadi anggota di pengajian rutin malam Senin. Maka hal demikian membuat pengajian rutin malam Senin menjadi satu kelompok yaitu kelompok bapak-bapak dan kelompok ibu-ibu disatukan dalam satu pengajian. Dan untuk materinya sendiri awalnya permintaan dari jama'ahnya sendiri yaitu akidah setelah materi tentang akidah selesai baru disesuaikan

⁶³ Haluan Harahap, Jama'ah pada Pengajian Malam Senin, *Wawancara*, Minggu 13 Februari 2022. Pukul 20.35.WIB.

oleh Ustadznya sendiri yaitu tentang Fiqih dan Tasawuf. Adapun visi dan misi dari pengajian rutin malam senin adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menciptakan lingkungan yang Islami, menjadikan pengajian rutin malam Senin sebagai pusat ilmu, ibadah serta sebagai wadah tempat pembinaan seluruh jama'ah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist sehingga bisa membantu pemerintah dalam memberantas kebodohan dan menguatkan pendidikan dalam masyarakat luas.

b. Misi

Agar anggota pengajian rutin malam Senin bisa memahami betul ajaran Islam, serta mampu mengamalkannya dalam lingkungan keluarga dan masyarakat dan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari visi dan misi pengajian tersebut dipertegas oleh pengurus bahwa, pengajian rutin malam Senin bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang Islami. Jama'ah selalu aktif dalam menambah wawasan ilmu agama, terutama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengajian rutin malam Senin dijadikan sebagai wadah nonformal jama'ah dalam menimba ilmu agama untuk kepentingan dunia dan akhirat.

A. TEMUAN KHUSUS

1. Komunikasi Persuasif Ustadz Dikson pada Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor

Komunikasi persuasif Ustadz Dikson pada pengajian rutin malam Senin dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi/tanya jawab.

Pada penyampaian ceramahnya Ustadz Dikson menggunakan kata ajakan-ajakan yang selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT dan tema dakwah yang disampaikan biasanya tentang akidah, akhlak, sholat serta hal-hal yang dibutuhkan jama'ah Desa Pasar Matanggor.

Hasil Wawancara dengan Ustadz Mukhlison sebagai salah satu jama'ah sekaligus sahabat dekat dari Ustadz Dikson mengatakan bahwa:

Dalam pengajian rutin malam Senin, komunikasi persuasif yang dilakukan Ustadz Dikson saat menyampaikan pesan dakwah menggunakan beberapa metode yaitu: Metode Ceramah yaitu mengutamakan interaksi antara Ustadz dengan jama'ah. Selain metode ceramah Ustadz Dikson juga menggunakan metode tanya jawab atau diskusi. Setelah ustadz Dikson selesai menyampaikan pesan dakwahnya, Ustadz Dikson memberikan kesempatan kepada jama'ah untuk bertanya dan melakukan diskusi. Karena dalam komunikasi, komunikasi yang efektif itu adalah komunikasi yang menghasilkan hubungan timbal balik.⁶⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Jahro Nasution mengatakan bahwa:

Ustadz Dikson marceramah mamake tahap manyapai sanga diajak merpikir rame-rame, jadi on mambuat pikiran niba marbuka inda hum menangionkan sajo, tai dohot do iba aktif di pengajian rutin malam Senin. Anggo sekira manangionkon sajo olat ni angin nalewat doi inda dong natinggal saotik pe, jadi akkon dohot do iba marsapa rap marpikir otak ii (Ustadz Dikson berceramah memakai sesi tanya jawab/diskusi, hal ini membuat kita ikut berpikir, makanya harus aktif dipengajian rutin malam Senin. Jadi kalau hanya sekedar mendengarkan saja pasti lengketnya hanya semestara, maka kita harus ikut bertanya/ikut diskusi pada pengajian tersebut supaya otak kita itu ikut berpikir.⁶⁵

Selanjutnya wawancara dengan bapak Irpan Harahap yang menjadi jama'ah pada pengajian tersebut mengatakan bahwa:

⁶⁴ Ustadz Mukhlison Siregar, Salah Satu Jama'ah sekaligus Sahabat Dekat Ustadz Dikson, *Wawancara*, di Desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Batang Onang, Senin 5 Februari 2022.

⁶⁵ Jahro Nasution, Jama'ah di Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Batang Onang, Kamis 31 Maret 2022.

Pengajian nadi pasar matanggoron memang pengajian dibaen tiap malam Senin sajo, baru pengajian on sada maia Ustadz namarceramah ima Ustadz Dikson. Ustadz Dikson paboa dakwah mamake ceramah rap mamake adong sesi manyapaina anggo adong pertanyaan niba nahurang pas, jadi disi maiba marsapa sodapot jawabannya. Jadi ustadz Dikson namarceramah i mambahas soal-soal sumbayang, ima sumbayang sunnah, wajib dan niat-niatna selain sumbayang mambahas tentang akidah niba tu Tuhan rap Akhlak niba tu Tuhan tu manusia buse pe soni dibahas (pengajian yang di desa pasar matanggor memang pengajian yang dilakukan tiap malam Senin dan hanya ada satu Ustadz yang mengisi pengajian. Ustadz Dikson menyampaikan pesan dakwah dengan menggunakan metode ceramah dan sesi tanya jawab/diskusi, maka ditahap sesi tanya jawab itulah kita bertanya apabila ada pertanyaan yang kita tidak tau jawabannya. Ustadz Dikson berceramah tentang solat baik itu solat fardu, shalat sunnah dan niat-niat melakukan solat. Selain itu ustadz dikson membahas tentang Akidah kepada Tuhan serta akhlak kita baik itu akhlak kepada Allah dan Ahklak kepada Manusia).⁶⁶

Selanjutnya wawancara dengan bapak Arka Harahap mengatakan bahwa:

Ustadz Dikson pas marceramah dor mandokkon hata-hata na mangajak tu napadena, songon nasering di dokkon ima” on pe koum ku sasudena talaksanaon ma perintah ni na kuaso ii anso rap masuk surge hita sudena, ulang attonk tokkin nai adong na masuk surge adong namasuk narako kan natabo tarbage pala soni, jadi inda dong natarlambat hita mulai ma sannari (Ustadz Dikson saat berceramah selalu mengatakan kata-kata yang mengajak ke jalan Allah, yaitu kata-kata yang sering diucapkan yaitu “ untuk saudara-saudariku yang seiman, “hari ini saudara-saudariku marilah kita kerjakan perintah Allah supaya kita sama-sama masuk surga, jangan nantinya ada yang masuk surge da ada yang masuk surga karena itu tidakla enak untuk didengar. Maka tidak ada kata-kata yang terlambat untuk memulai.⁶⁷

Wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi penulis di lapangan, melihat bahwa Ustadz Dikson menggunakan metode Ceramah dan metode tanya jawab/diskusi dengan jama’ah. Hal ini membuat Ustadz Dikson bisa dengan mudah mengajak seluruh jama’ah pengajian untuk berinteraksi.

⁶⁶ Irpan Harahap, Jama’ah dalam Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Batang Onang, Kamis 31 Mare 2022.

⁶⁷ Arka Harahap, Jama’ah Pengajian Rurin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Batang Onang, Minggu 27 Maret 2022.

Kemudian dalam setiap ceramah dan sesi tanya jawab, Ustadz Dikson selalu menggunakan kata-kata ajakan kepada masyarakat, beliau selalu mengajak jama'ah untuk selalu berbuat baik dan taat kepada perintah Allah swt.⁶⁸

Dari hasil wawancara dan hasil observasi tersebut disimpulkan bahwa pada saat Ustadz Dikson menyampaikan pesan dakwah, Ustadz Dikson menggunakan metode ceramah dan metode diskusi/tanya jawab, hal tersebut mempermudah Ustadz Dikson untuk berinteraksi dengan jama'ah yang hadir.

Selain metode ceramah dimimbar pada malam senin, Ustadz Dikson juga ikut berpartisipasi, bersosialisasi di masyarakat dan berinteraksi dengan memberikan contoh secara langsung kepada masyarakat yaitu contoh-contoh yang baik seperti saat meninggal Ustadz Dikson selalu datang dan beliau menjadi Ustadz yang membacakan doa, begitu juga dengan acara-acara yang lain yaitu seperti pesta, Ustadz Dikson akan ambil posisi untuk menjadi ustadz dipernikahan tersebut. Oleh karena itu Ustadz Dikson menjadi suri taulan bagi masyarakat dengan ceramahnya melalui perbuatannya dimasyarakat. Hal ini membuat masyarakat ikut berpartisipasi dengan masyarakat. Karena seandainya Ustadz Dikson menyuru untuk berinfak, akan tetapi Ustadz Dikson sendiri tidak berinfak otomatis jama'ahnya pasti tidak akan senang melakukannya. Akan tetapi jika Ustadz melakukan terlebih dahulu apa yang disampaikan diceramah maka jama'ah akan merasa akan senang dan akan ikut melakukan apa yang diperintahkan oleh Ustadz

⁶⁸ Observasi Pada Tanggal 21 Maret 2022. Pukul 20.30.WIB.

Dikson. Maka hal inilah yang aktif berinteraksi di dalam masyarakat. Oleh karena itu Ustadz dikson berdakwah melalui bil hal.

Hal inilah yang membuat masyarakat ikut berpartisipasi, karena tidak hanya dengan ceramah Ustadz Dikson juga sering berinteraksi dengan masyarakat secara tidak langsung Ustadz Dikson sudah memberikan contoh yang baik. Interaksi yang dilakukan Ustadz Dikson yaitu pas sebelum azan ustadz Dikson sudah sampe dimesjid, dan biasanya Ustadz Dikson selalu menjadi imam dimesjid, kemudian cara bertutur sapa Ustadz dengan masyarakat lain meskipun ilmunya dibawah beliau, walupun umurnya dibawah ustadz, tutur sapa ustadz tetap bagus. Walaupun beliau Ustadz tetapi tidak sombong.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwasanya pada saat beinteraksi dengan masyarakat Ustadz dikson selalu menggunakan bahasa yang lemah lembut, memberikan contoh yang baik, baik itu kepada orangtua, anak-anak, kepada orang yang ilmunya dibawahnya ataupun yang diatasnya beliau merperlakukan orang dengan sama.⁶⁹

Hasil observasi ini didukung dengan hasil wawancara yaitu dengan bapak Raut Siregar mengatakan bahwa:

Ustadz Dikson dor ro pas adong kemalangan bope na dao hutanai ustadz on leng ro do jadi ustadz Dikson onma namanjadi ustadz untuk memberangkat mayat na maninggal ii sekaligus pambaca doa. Dohot biasana usadz dor ro maroban murid nia sian pondok baru. Anso leng gohok manyumbanyangkon mayat on (ustadz Dikson selalu datang apabila ada kemalangan dimanapun tepatnya walaupun jauh. Ustadz Dikson nantinya yang akan memberangkatkan orang yang meninggal sekaligus yang membaca

⁶⁹ Observasi di Lapangan Tanggal 20 Februari 2022. Pukul. 20.37. WIB.

doa. Ustadz Dikson biasanya membawa murid-muridnya yang dari pesantren untuk mensolatkan orang yang meninggal.⁷⁰

Selanjutnya wawancara dengan Oppu Arka Harapah mengatakan bahwa:

Ustadz dikson halak na pertama ro tu mesjid, biasana ustad on ma namangaji dimesjid, baru azan dan biasana ustadz dikson dor manjadi imamna. Tai anggo naro ustadz Dikson biasanya digantion tu pengurus-pegurus masojid ii (Ustadz Dikson adalah orang pertama yang datang ke mesjid, beliau biasanya mengaji dan sering menjadi imam saat solat. Akan tetapi apabila ustadz Dikson tidak datang maka akan digantikan oleh pengurus-pengurus mesjid.⁷¹

Selanjutnya wawancara dengan bapak Malik salah satu jama'ah pengajian mengatakan bahwa:

Ustadz Dikson suka berinteraksi rap masyarakat inda sekedar dihuta on sajo, tapi huta na lain juga, harana pangecet ni ustadz ii indara kejam bope namangarti halak leng lembut do soni diajari sampe malo songon mambaca ayat, biasna natobang-tobang mambaca tulisan latin ii inda ayat nai langsung, ima diajari ustadz sampe malo inda bosan, dor mangajak biaso so malo biaso leng dono iba tu namarkuasoi. Tuter sapenape tu halak na gohok leg pade soni makana jop roha nihilak tusia (ustadz sangat suka berinteraksi dengan semua masyarakat tidak hanya didesa ustadz saja akan tetapi diluar desa ustadz Dikson. Karena cara berbicara ustadz yang tidak pernah kejam selalu baik kepada orang lain, meskipun orang tidak paham dijarkan Ustadz, Ustadz akan mengajirinya sampai bisa seperti membaca ayat. Biasanya orang-orang tua yang dulu kalau membaca ayat mereka akan membaca tulisan latinnya bukan ayatnya langsung yang dibaca. Maka ustdaz akan mengajirinya sampai bisa dan paham. Dan biasanya ustadz Dikson selalu mengajak untuk kejalan Allah.⁷²

Dari penelitian yang dilakukan penulis, tahapan komunikasi persuasif

Ustadz Dikson pada pengajian rutin malam Senin adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

⁷⁰ Raut Siregar, Jama'ah pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Batang Onang, Kamis 31 Mare 2022.

⁷¹ Oppu Arka, Jama'ah pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Batang Onang, Kamis 31 Mare 2022.

⁷² Malik, Jama'ah pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Parau Sorat, Kecamatan Batang Onang, Minggu 3 April 2022.

Pengajian rutin malam Senin yang dilakukan oleh Ustadz Dikson dimulai dari persiapan-persiapan yang dilakukan dengan mengajak jama'ah membentuk formasi duduk dengan bentuk leter U hal ini memudahkan Ustadz Dikson untuk berinteraksi langsung dengan jama'ah.

Hasil wawancara dengan Hotman Nasution selaku sahabat dari Ustadz yang sering membantu mempersiapkan keperluan pengajian tersebut mengatakan bahwa:

Sebelum pengajian berlangsung posisi juguk jama'ah biasana dibaen membentuk leter U guna unuk pamomo Ustadz mangecet rap jama'ah (sebelum pengajian berlangsung jama'ah biasanya membua formasi duduk dengan bentuk leter U agar mempermudah Ustadz untuk berinteraksi dengan mad'u).⁷³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, juga ditemukan bahwa sebelum pengajian dimulai atau masuk ke acara inti semua jama'ah mengatur posisi duduknya masing-masing yaitu dengan membentuk later "U" menghadap kepada Ustadz agar memudahkan ustadz untuk berinteraksi dengan jama'ahnya. Jika posisi duduknya masih belum rapi maka murid Ustadz dari pesantren tempat Ustadz mengajar akan ikut membantu mengatur posisi duduk jama'ah.⁷⁴

Setelah seluruh jama'ah membuat formasi duduk, selanjutnya dalam tahap persiapan Ustadz Dikson akan melakukan 2 hal yaitu:

1). Membaca Shalawat kepada Nabi

⁷³ Hotman Nasution, Jama'ah pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Batang Onang, Jum'at 04 Februari 2022.

⁷⁴ Observasi Pada Tanggal 06 Februari 2022. Pukul 20.45. WIB.

Pada tahap persiapan Ustadz Dikson akan mengajak jama'ah untuk membacakan Sholawat, Sholawat yang dibacakan jama'ah dan Ustadz Dikson menggunakan irama dengan tujuan agar fokus jama'ah itu sudah mulai kepada Ustadz Dikson. Biasanya Sholawat yang dibacakan jama'ah adalah Sholawat yang ditulis di papan tulis oleh Ustadz Dikson untuk di hafal oleh jama'ah.

Hasil wawancara dengan ibu Romlah Harahap sebagai salah satu jama'ah dipengajian mengatakan bahwa:

Sebelum melakukan Pengajian rutin malam Senin, kami selalu membaca Shalawat atas Nabi Muhammad SAW yang sudah dihafalkan terlebih dahulu dengan menggunakan irama.⁷⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Eli Rambe mengatakan bahwa:

Saya merasa senang karena dengan adanya pengajian rutin malam Senin tersebut saya banyak hafal Shalawat Nabi langsung ditulis dipapan tulis dan langsung dihafalkan. Dan biasanya sebelum Ustadz datang, maka semua jama'ah' membacakan shalawat atas nabi sampai Ustadz Dikson tiba.⁷⁶

Hasil wawancara didukung hasil observasi penulis di lapangan, semua jama'ah sama-sama membaca Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW dan menghadiahkan doa kepada saudara/saudari kita yang mengalami musibah.⁷⁷

⁷⁵ Ibu Romlah, Jama'ah pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Pasar Matanggor, Kecamatan Batang Onang, 02 Maret 2022.

⁷⁶ Eli Rambe, Jama'ah pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Pasar Matanggor, Kecamatan Batang Onang, 02 Maret 2022.

⁷⁷ Observasi pada Tanggal 05 Maret 2022. Pukul 20.38. WIB.

Dari hasil observasi penulis di lapangan dan hasil wawancara disimpulkan bahwa sebelum ceramah ustadz Dikson akan mengajak jama'ah untuk membaca Sholawat kepada Nabi, sholawat tersebut dihadiahkan untuk Baginda Rasullullah SAW.

- 2). Menanyakan kepada jama'ah apakah ada diantara jama'ah yang terkena Musibah.

Setelah membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, Ustadz Dikson juga menjalin keakraban dengan menanyakan kepada jama'ah apakah ada diantara para jama'ah semua yang sedang mengalami musibah agar nantinya sama-sama didoakan dipengajian rutin malam Senin yang dipandu oleh Ustadz Dikson sebelum masuk ke inti acara.

Hasil wawancara dengan ibu Julaiha salah satu jama'ah pengajian mengatakan bahwa:

Saya senang mengikuti pengajian rutin malam Senin karena pengajian rutin malam Senin tersebut beda dengan yang lain. Pengajian tersebut Ustadz dikson tidak akan pernah lupa untuk menanyakan kepada jama'ah apakah ada diantara jama'ah ada yang terkenah musibah atau tidak supaya menghadiahkan doa untuk keluarga yang tertimpa musibah.⁷⁸

Selanjutnya wawancara dengan bapak Fauzi mengatakan bahwa:

Pengajian rutin malam senin on memang pengajian napaling rame jama'ahnya harana cuman dipengajian rutin malam senin on ma pangajian na ustadzna manyapai sanga adong diantara jama'ah sude sangan adong do na terkena musibah (Pengajian rutin malam Senin ini memang pengajian napaling rame jama'hnya. Karena hanya di pengajian rutin malam Senin inilah ustadznya hanya menanyakan

⁷⁸ Ibu Julaiha, Jama'ah pada Pengajian, *Wawancara*, di Desa Batupulut, Kecamatan Batang Onang, Selasa 4 Februari 2022.

secara langsung kepada jama'ah semua, apakah ada diantara jama'ah semua yang tertimpa musibah atau tidak supaya sama-sama dihadiahkan doa kepada orang yang tertimpa musibah yang dipandu oleh ustadz Dikson).⁷⁹

Hasil wawancara didukung dengan hasil observasi lapangan, bahwa setiap pengajian malam Senin, ustadz Dikson akan menanyakan kepada jama'ah yang hadir pada malam itu, apakah ada diantara jama'ah yang tertimpa musibah, jika ada maka Ustadz akan menghadiahkan doa untuk keluarga yang tertimpa musibah.⁸⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, dapat disimpulkan bahwa Ustadz Dikson menjalin keakraban dengan jama'ah yaitu dengan menanyakan kepada jama'ah apakah ada diantara jama'ah semua yang sedang kesulitan atau tertimpa musibah, agar sama-sama mendoakan keluarga korban yang ditinggalkan sama-sama sabar dan ikhlas.

b. Tahap Ceramah

Pada saat melakukan ceramah, Ustadz Dikson akan mengalihkan perhatiannya yaitu dengan menggunakan ilustrasi cerita. Karena dengan menggunakan cerita atau berupa ilustrasi pesan dakwah akan lebih mudah masuk ke ingatan jama'ah apabila diselengi dengan humor. Ustadz Dikson menyampaikan pesan dakwah dengan cara memberikan contoh pada satu peristiwa yang aktual atau diminati banyak.

⁷⁹ Fauzi Harahap, Jama'ah pada Pegajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Batang Onang, Selasa 4 Februari 2022.

⁸⁰ Observasi Pada Tanggal 05 Maret 2022. Pukul 20.30. WIB

Hasil wawancara dengan bapak Saddam salah satu jama'ah pada pengajian mengatakan bahwa:

Saat berceramah ustadz Dikson menyampaikan ceramah dengan menggunakan ilustrasi atau menggunakan cerita dengan mencontohkannya secara langsung dengan contoh-contoh yang masih actual atau masih hangat dibicarakan. Dan biasana pas marceramah juo mamake saotik humor tetapi inda lupa humor nai mengandung pesan.⁸¹

Hasil wawancara di dukung dengan hasil observasi penulis di lapangan, bahwa Ustadz Dikson dalam ceramahnya selalu memberikan menggunakan ilustrasi atau menggunakan cerita sebagai contoh dengan contoh-contoh yang masih actual atau yang masih dibicarakan yang diselingi dengan sedikit humor guna untuk membuat suasana dalam pengajian tidak kaku, dan jama'ah tidak merasa bosan.⁸²

Selain menggunakan ilustrasi cerita, komunikasi persuasif yang dilakukan dalam tahap ceramah yaitu dengan menyakinkan jama'ah yaitu dengan membuat jama'ah merasa nyaman dan akrab dengan Ustadz tersebut, isi ceramah Ustadz dikson biasanya mengandung humor/ lucu supaya ceramah yang disampaikan mudah diterima dan tidak terlalu serius dalam pengajian.⁸³

Wawancara dengan Ustadz Dikson yang mengisi pengajian rutin malam Senin mengatakan bahwa:

Sayasebagai ustadz yang mengisi ceramah dipengajian rutin malam Senin berusaha menyakinkan jama'ah yaitu dengan cara membuat

⁸¹ Saddam Harahap, Jama'ah pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Gunung Tua Julu, Sabtu 05 Februari 2022.

⁸² Observasi pada Tanggal 29 Februari 2022.Pukul 20.30. WIB

⁸³ Observasi pada Tanggal 29 Februari 2022.Pukul 20.30.WIB.

jama'ah merasa nyaman dan akrab dengan saya. Supaya pesan dakwah yang saya sampaikan mudah diterima oleh jama'ah.⁸⁴

Selanjutnya Wawancara dengan Ustadz Dikson yang mengisi pengajian rutin malam Senin mengatakan bahwa:

Buat jama'ah merasa senang dan nyaman dengan kita, baik itu dengan cara mendoakan yang baik-baik maupun dengan cara membuat humor saat berceramah. Kemudian menjadikan diri sebagai contoh yang baik, transparan dan jangan ada kobohongan, maka dengan begitu jama'ah lebih mudah menerima dan memahami pesan dakwah yang disampaikan.⁸⁵

Dari hasil wawancara dengan Ustadz Dikson menunjukan bahwa jama'ah dari pengajian tersebut sangat antusias dan memiliki kemauan yang tinggi untuk memahami pesan dakwah yang disampaikan ustadz tersebut.

Hasil wawancara didukung dengan hasil observasi penulis dilapangan, bahwa Ustadz Dikson selalu berusaha untuk menyakinkan jama'ahnya dengan dengan cara membuat jama'ah merasa nyaman dan akrab dengan ustadz tersebut tanpa adanya rasa canggung, baik untuk bertanya atau untuk menyapa jama'ah. Dan dalam ceramah Ustad Dikson selalu berusaha menjadi contoh yang baik untuk jama'ah baik itu untuk dipengajian rutin malam Senin maupun untuk diluar pengajian.

Selanjutnya komunikasi persuasif yang dilakukan Ustadz Dikson dalam memberikan pesan dakwah dipengajian rutin malam Senin adalah

⁸⁴ M. Harun Harahap, Ustadz pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, Sabtu 05 Februari 2022

⁸⁵ M. Harun Harahap, Ustadz pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, Sabtu 05 Februari 2022.

dengan cara melakukan komunikasi secara pribadi (personal) diluar forum pengajian.

Wawancara dengan ibu Fatma salah satu jama'ah yang mengikuti pengajian rutin malam Senin mengatakan bahwa:

Harana bahat sian hami jama'ah sian pengajian inda puas tu pengajiani dibaen waktu nasaotik ii, jadi hami rap uma-uma na laini mangececi rap ustadz diluar pengajian, kadang langsung kehe tu bagas ni ustad Dikson kadang pasuo di masojid sanga pas pasuo didalan, harana inda adong larangan untuk hal dibaen ustadz Dikson sendiri. Harana komunikasi sian luar pengajian lebih efektifan mangececi rap Ustadz (karena banyak dari kami jama'ah pengajian tidak puas terhadap pengajiannya dikarenakan waktu yang singkat, maka ibu-ibu pengajian tersebut berkomunikasi dengan ustadz Dikson luar pengajian. Dan tidak ada larangan untuk hal tersebut. Komunikasi diluar pengajian lebih efektif bagi jama'ah pengajain.⁸⁶

Hasil wawancara didukung dengan hasil observasi penulis di lapangan, bahwa Ustadz dikson menggunakan komunikasi intrapersonal diluar pengajian. Dan banyak dari ibu-ibu jama'ah pengajian yang melakukan komunikasi tersebut dengan Ustadz Dikson.⁸⁷

Dari hasil wawancara dan hasil observasi penulis di lapangan, disimpulkan bahwa Ustadz Dikson melakukan komunikasi persuasif dengan cara membuat contoh ceramah dengan mengilustrasikan dirinya sendiri, membuat jama'ah merasa nyaman dan akrab dengan Ustadz dan dipengajian, isi ceramah Ustadz mengandung humor namun tetap mengandung pesan yang bermakna dan melakukan komunikasi

⁸⁶ Ibu Fatma, Jama'ah pada Pengajian Rutin Malam Senin, di Desa Pasar Matanggor, Kecamatan Batang Onang, *Wawancara*, Sabtu 05 Februari 2022.

⁸⁷ Observasi pada Tanggal 29 Februari 2022. Pukul 20.30.WIB.

interpersonal diluar pengajian dan jama'ah sangat antuis untuk melakukannya.

d. Tahap Diskusi/Tanya jawab

Setelah tahap ceramah Ustadz Dikson memberikan kesempatan kepada jama'ah untuk bertanya melalui sesi tanya jawab pada akhir acara. Hal ini merupakan wujud responsife dari jama'ah pengajian rutin malam Senin. Seperti munculnya pertanyaan-pertanyaan baik yang berhubungan dengan materi atau diluar materi yang disampaikan. Dan bagi jama'ah dipersilahkan untuk bertanya dan untuk jama'ah yang malu bertanya secara langsung, maka jama'ah akan menuliskan pertanyaannya dikertas dan akan langsung dibacakan oleh ustadz Dikson.

Wawancara dengan ibu Suhaibah Siregar salah satu jama'ah di pengajian tersebut mengatakan bahwa:

Siap ustadz Dikson berceramah baru giliran ni jama'ah untuk bertanya kepada ustadz Dikson ima sesi tanya jawab rap ustadz i rap pertanyaan sian ceramah nadi sampaikan ustad sang ape nadiluar ceramah ni ustadz hari ii (setelah ustadz Dikson selesai berceramah baru bagian para jama'ah got marsapa ima tahap sesi tanya jawab, baik itu pertanyaan untuk ceramah sadarii sangape diluarni ceramahni utadz Dikson.⁸⁸

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Rizki salah satu jama'ah pada pengajian tersebut mengatakan bahwa:

Dalam pengajian rutin malam senin jama'ah bebas marsapa sanga aha sajo tu ustadz, tai pas sesi tanya jawab sajo bope pertanyaan diluar ni ceramah ni ustadz sadarion leng dijawab doi. Harana najopanrohani ustadz pala gok namarsapa jama'ah I tu siadaripada sipsajo nadong balas na tonk sian jama'ah (pada pengajian rutin malam Senin, jama'ah bebas bertanya apa saja kepada Ustadz Dikson, akan tetapi pada tahap sesi Tanya jawab

⁸⁸ Ibu Suhaibah, Jama'ah pada Pengjian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Batang Onang, Minggu 12 Februari 2022.

walaupun pertanyaannya itu diluar dari materi yang sedang disampaikan. Karena semakin banyak jama'ah yang bertanya maka ustadz akan merasa senang untuk menjawabnya.⁸⁹

Hasil wawancara didukung dengan hasil observasi penulis dilapangan, bahwa dalam pengajian rutin malam Senin ada tahap sesi tanya jawab. Pada tahap sesi tanya jawab ini, jama'ah akan bertanya kepada Ustadz baik itu tentang materi yang sedang disampaikan maupun diluar dari materi yang disampaikan. Dan pada tahap sesi tanya jawab, jama'ah dari kaum bapak yang paling banyak bertanya.⁹⁰

Dari hasil wawancara dan hasil observasi penulis dilapangan, disimpulkan bahwa, pada tahap sesi tanya jawab/diskusi jama'ah bebas untuk bertanya apa saja kepada ustadz selagi bisa dijawab dan tidak ada larangan untuk jama'ah yang ingin bertanya baik itu berbicara secara langsung maupun ditulis di atas kertas.

d. Penutup

Tahap terakhir dari pengajian rutin malam senin yaitu tahap penutupan. Pada tahap penutup Ustadz Dikson akan menyampaikan kembali point-point penting dari isi ceramahnya hari itu. Setelah point-point pentingnya disampaikan, pengajianpun ditutup dengan berdzikir sama-sama memohon ampun kepada Allah dan diakhiri dengan membaca doa.

⁸⁹ Ibu Rizki, Jama'ah pada Pengjian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Batang Onang, Minggu 12 Februari 2022.

⁹⁰ Observasi pada Tanggal 29 Februari 2022. Pukul 20.30. WIB.

Hasil wawancara dengan bapak Pai Harahap jama'ah pada pengajian tersebut mengatakan bahwa:

Setelah semua materi ceramah tersampaikan, ustadz dikson akan mengajak semua jama'ah untuk berzikir yaitu dengan beristigfar kepada Allah memohon ampun atas segala kesalahan dan memohon kepada Allah semoga pengajian ini berkah untuk kita semua dan diakhiri dengan membaca doa yang dibawakan oleh ustad Dikson sendiri.⁹¹

Selanjutnya wawancara dengan bapak Pane salah satu jama'ah pada pengajian tersebut mengatakan bahwa:

Naterakhir sian pengajian ima sama-sama beristigfar tu Tuhan memohon ampun tu namarkuaso anso selalu dilehen ampunan dihita sude, dohot selalu dilindungi sanga idia marada, siap marszikir baru ustad dikson akan membaca doa anso dilehen keberkahan dipangajian on.⁹²

Hasil wawancara didukung dengan hasil observasi penulis dilapangan, bahwa dalam pengajian rutin malam Senin tahap terakhir yaitu penutup, pada tahap tersebut semua jama'ah sama-sama beristigfar memohon ampun kepada Allah dan diakhiri dengan membaca doa yang dibawakan oleh Ustadz Dikson.⁹³

Dari hasil wawancara dengan Ustadz sekaligus da'i yang mengisi pengajian bahwasahnya bentuk interaksi antara ustadz dengan jama'ah sangat efektif. Karena dalam komunkasi, komunikasi tidak akan berhasil tanpa ada feedback yang baik dari komunikan. Maka dalam proses komunikasi persuasi segala sesuatunya harus dipersiapkan secara matang

⁹¹ Bapak Pai Harahap, Jama'ah pada Pengjian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Batang Onang, Minggu 12 Februari 2022.

⁹² Bapak Pane, Jama'ah pada Pengjian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Pasar Matanggor, Kecamatan Batang Onang, Minggu 14 Februari 2022.

⁹³ Observasi pada Tanggal 05 Februari 2022. Pukul 20.30. WIB.

baik itu komponen dan upaya-upaya lainnya. Karena jika salah satu komponennya tidak lengkap maka komunikasinya tidak akan berjalan dengan lancar atau bisa saja gagal.

Hal itu juga dipetegas oleh salah sahabat yang ikut mempersiapkan pengajian, jika salah satu komponen itu tidak ada maka pengajian tidak akan berjalan dengan lancar.

2. Efek Komunikasi Persuasif Ustadz Dikson dalam Perubahan Opini, Sikap dan Perilaku dalam Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang.

Adapun efek dari komunikasi persuasif ustadz Dikson terhadap perubahan opini, sikap dan perilaku jama'ah di pengajian rutin malam Senin terdiri dari efek kognitif seperti bertambahnya wawasan keagamaan, efek efektif yang timbul rasa percaya diri dari jama'ah hingga berpengaruh pada efek behavioral seperti peningkatan kualitas ibadah. Yang pertama jama'ah merasa lebih percaya diri pada setiap pertemuan karena keakraban yang terjalin dalam pengajian rutin malam Senin yang diciptakan ustadz dan jama'ah.

Wawancara dengan salah satu jama'ah pengajian rutin malam Senin Penny Unsia Siregar mengatakan:

Alhamdulillah, najolo pengetahuanku soal agama sangat hurangna, harana au alumni sian umum do sampe tammam SMA. Bope marsiajar agama disekolah, jadi gok dope hurangna soal agama bope songoni dung do huikuti pengajian rutin malam Senin on pengetahuan agamaku saotik gohokna martambah, tingkat sumbayangku pe bartambah sian najaolo. Najolo jarang mangkarejoon solat sunnah Magrib dan Isya, sekarang sering (Alhamdulillah, dulu pengetahuanku tentang agama masih sangat kurang, hal ini diakibatkan karna saya alumni dari SMA

dan tidak pernah masuk pesantren. Semenjak saya mengikuti pengajian rutin malam Senin ini tingkat keimanan saya semakin bertambah yang dulunya saya jarang solat sunnah sekarang saya sering mengerjakan solat sunnah Magrib dan Isya.⁹⁴

Dari keterangan yang disampaikan dari salah satu jama'ah menunjukkan bahwa adanya perubahan positif yang dirasakan jama'ah mengenai semakin bertambahnya wawasan tentang ilmu agama yang merupakan wujud dari efek kognitif dari jama'ah di pengajian rutin malam Senin dan untuk efek behavioralnya adalah meningkatnya kualitas ibadahnya.

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Fauji sebagai salah satu jama'ah pada pengajian mengatakan bahwa:

Saya dan jama'ah yang lain untuk sekarang ini sudah memiliki keberanian dan rasa percaya diri yang tinggi untuk bertanya didapan umum dibandingkan dengan sebelumnya, hal ini disebabkan karena ustadz Dikson seelalu mengarahkan supaya jangan takut kalau sekedar bertanya karena rugi bagi seseorang tidak bertanya kalau dia tidak tahu, karena orang yang selalu sok tau padahal kenyataannya tidak demikian adalah termasuk orag yang sombong dan Ustadz Dikson selalu membuat contoh dari dakwah itu dikehidupan sehari-hari.⁹⁵

Hasil wawancara didukung dengan hasil observasi penulis dilapangan, bahwasanya sudah banyak ibu-ibu jama'ah yang bertanya pada saat sesi diskusi sedang berlangsung dan sebagian ibu-ibu yang masih malu bertanya maka pertanyaannya itu masih ditulis didalam kertas dan akan dibacakan nantinya oleh ustadz Dikson.⁹⁶

⁹⁴ Penny Unsia, Jama'ah pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Batang Onang, Sabtu 12 Februari 2022.

⁹⁵ Ibu Fauji, Jama'ah pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Pasar Matanggor, Kecamatan Batang Onang, Sabtu 12 Februari 2022.

⁹⁶ Observasi pada Tanggal 14 Februari 2022. Pukul 20.39.WIB.

Keterangan yang disampaikan oleh jama'ah dari pengajian rutin malam Senin merupakan pengaruh dakwah berupa efek efektif seperti perubahan sikap setelah menerima pesan dakwah. Sikap adalah proses belajar dengan tiga variabel sebagai penunjangnya, yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan. Pada tahap inilah aspek penerima dakwah dengan pengertian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan dakwah.

Hasil wawancara dengan ibu Siti Aisyah sebagai salah satu jama'ah pada pengajiian rutin malam Senin mengatakan bahwa:

Sebelum saya mengikuti pengajian ini saya kurang menghargai hasil kerja keras dari suami saya, saya selalu merasa kurang terhadap apa nya diberikan suami saya makanya mungkin rezekinya tidak pernah cukup da tidak berkah, akan tetapi setelah saya mengikuti pengajian dari ustadz dikson saya sadar bahwa saya harus menghargai hasil kerja keras suami saya seperti apa pun baik kecil maupun besar. Ketika menghargai kerja keras suami saya saya merasa sedikitpun uangnya yang diberikan suami saya, saya bisa membeli semua kebutuhan jadi disinilah saya menemukan keberkahan dari hasil kerja keras suami saya.⁹⁷

Hasil wawancara dari ibu Aminah Siregar sebagai salah satu jama'ah pada pengajian rutin malam Senin mengatakan bahwa:

Perubahan yang saya rasakan sekarang Alhamdulillah, ibu-ibu tambah rukun, rasa untuk bersosialisasi semakin bertambah, yang tadinya pengajian yang dilakukan dirumah yang dilakuakan setiap hari Rabu dulunya orang yang datang sangat sedikit karena perpecahan yang terjadi dimasyarakat yang diakibatkan masalah puna huta (pemilik asli desa), namun sekarang orang yang datang untuk pengajian semakin berambah yang mengikuti pengajian.⁹⁸

⁹⁷ Ibu Siti Aisyah, Jama'ah pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Pasar Matanggor, Kecamatan Batang Onang, Sabtu 13 Februari 2022.

⁹⁸ Ibu Aminah, Jama'ah pada Pengajian Rutin Malam Senin, *Wawancara*, di Desa Batupulut, Kecamatan Batang Onang, Sabtu 15 Februari 2022.

Berdasarkan hasil observasi dari lapangan seperti yang disampaikan bahwa komunikasi persuasif yang dilakukan ustadz telah sesuai dengan tujuan dari komunikasi persuasif oleh K. Anderssoon, bahwa tujuan komunikasi persuasif adalah untuk mengubah kepercayaan, sikap, dan perilaku melalui aspek-aspek psikologis.

Jika dilihat dari tugas dan fungsi ustadz maka wujud responsife yang telah dikemukakan sesuai dengan yang dikehendaki, karena adanya efektifitas pemahaman jama'ah dipengajian rutin malam Senin mulai dari adanya perubahan sikap atau pribadi yang lebih baik. Tindakan dimaksudkan adalah sebagai wujud nyata yang dapat dicermati dari aspek kognitif, seperti bertambahnya wawasan keagamaan jama'ah.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Komunikasi persuasif merupakan komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Sama halnya dengan komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Ustadz Dikson pada pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang dilakukan dengan baik. Karena dengan kehadiran pengajian tersebut banyak terjadi perubahan seperti jumlah rokaat salat yang berjama'ah di Mesjid semakin bertambah yang dulunya hanya 2 sampai 3 baris sekarang menjadi 5-6 baris orang yang solat berjama'ah, rasa simpati atau kepedulian dalam masyarakat semakin erat tidak membeda-bedakan marga, dan pendidikan dalam masyarakat tersebut.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa komunikasi persuasif Ustadz Dikson pada pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor kecamatan Batang Onang memiliki jama'ah yang sangat antusias untuk mengikuti pengajian tersebut. Dari hasil observasi penulis, banyak jama'ah yang bertanya saat sesi tanya jawab berlangsung, dan banyak juga dari jama'ah yang bertanya ke rumah Ustadz ataupun sampai ke mesjid untuk menjumpai Ustadz. Karena observasi tersebut didukung juga dengan hasil wawancara dengan masyarakat yang mengatakan bahwa Ustadz Dikson menggunakan metode ceramah dan sesi tanya jawab saat berceramah di pengajian rutin malam Senin.

Pada saat pengajian berlangsung hanya ada satu Ustadz yang mengisi pengajian tersebut yaitu Ustadz Dikson jadi semua materi dakwah disampaikan oleh Ustadz Dikson sendiri. Adapun yang menjadi materi dakwah dalam pengajian tersebut biasanya tentang fiqih yang bersifat umum, yaitu tentang solat, puasa, naik haji dan materi tentang keluarga.

Saat penyampaian ceramah Ustadz Dikson menggunakan kata ajakan-ajakan yang selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan dalam ceramahnya Ustadz Dikson selalu menggunakan kata-kata yang sopan, lemah lembut dan bahasa yang mudah dipahami dan setiap ceramah yang disampaikan mengandung humor namun tidak terlepas dari nilai-nilai agama. Tidak hanya metode ceramah di mimbar saja, akan tetapi Ustadz Dikson juga menggunakan metode ceramah Bil Hal yaitu dengan ikut berpartisipasi, bersosialisasi didalam kehidupan masyarakat seperti ikut dalam pengajian, kemalangan dan pesta, jadi

Ustadz Dikson langsung memberikan contoh secara langsung tidak hanya sekedar kata-kata saja namun langsung memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari sehingga Ustadz Dikson dijadikan sebagai contoh suri taulan bagi masyarakat. Tidak hanya itu Ustadz Dikson juga tidak pernah membedakan orang lain baik itu orang kaya, orang miskin, orang yang ilmunya lebih tinggi atau lebih rendah dari beliau, Ustadz tidak pernah membedakannya akan tetapi disama ratakan semua. Maka hal inilah yang membuat masyarakat sangat antusias terhadap pengajian tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa komunikasi persuasif Ustadz Dikson pada pengajian rutin malam Senin telah berhasil mempengaruhi sikap dan perilaku jama'ah, khususnya di Desa Pasar Matanggor yang merasa terbantu dengan adanya pengajian rutin malam Senin yang mampu meningkatkan pengetahuan tentang agama masyarakat dan mampu mendekatkan diri kepada Allah Swt.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Komunikasi persuasif Ustadz Dikson pada pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Komunikasi persuasif yang dilakukan Ustadz Dikson pada pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor, saat menyampaikan ceramah menggunakan metode ceramah, yaitu Ustadz Dikson menyampaikan ajaran agama Islam dengan memberikan contoh secara langsung, dan menggunakan kata-kata yang lemah lembut, bahasa yang umum dan mudah dipahami, dengan tahapan persiapan yaitu:

a). Persiapan

Jama'ah biasanya membuat formasi duduk dengan bentuk leter "U" guna untuk mempermudah Ustadz Dikson berinteraksi dengan jama'ah. Setelah membentuk formasi duduk jama'ah biasanya membacakan salawat atas nabi secara bersamaan dan berhadiahkan doa kepada mad'u yang tertimpa musibah.

b). Topik Inti Ceramah

setelah tahap persiapan sudah aman terkendali dan menciptakan perhatian Ustadz Dikson telah berhasil maka akan dilanjutkan pada topik inti/ ceramah. Biasanya waktu Ustadz untuk memberikan ceramah

biasanya kurang dari 30 Menit dan setiap pertemuan membahas satu materi. Materi yang disampaikan biasanya akan dicatatkan point-point penting dalam papan tulis agar bisa diulang oleh jama'ah. Dalam berceramah Ustadz biasanya memberikan contoh kehidupan pribadinya sendiri dan ceramahnya mengandung humor supaya jama'ah tidak bosan. Bahasa yang digunakanpun bahasa yang sering dipakai dalam kehidupan sehari-hari dengan kata-kata yang lemah lembut.

c). Sesi Diskusi/ Tanya jawab

Setelah selesai berceramah masuklah kesesi Diskusi/ Tanya jawab. Dalam sesi diskusi jama'ah bebas menanyakan kepada Ustadz meskipun pertanyaannya itu diluar dari topik supaya ada feedback dalam komunikasi tersebut dan ada interaksi antara Ustadz dengan jama'ah.

d). Penutup

Setelah sesi diskusi selesai Ustadz langsung menutup pengajian dengan menyampaikan point-point materi yang sedang disampaikan dan ditutup dengan membaca doa.

2. Efek Komunikasi Persuasif Ustadz Dikson dalam Perubahan Opini, Sikap dan Perilaku dalam Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor.

Adapun efek dari komunikasi persuasif Ustadz terhadap perubahan opini, sikap dan perilaku mad'u di pengajian rutin malam Senin terdiri

dari efek kognitif seperti bertambahnya wawasan keagamaan, efek efektif yang timbul rasa percaya diri dari jama'ah hingga berpengaruh pada efek behavioral seperti peningkatan kualitas ibadah. Yang pertama jama'ah merasa lebih percaya diri pada setiap pertemuan karena keakraban yang terjalin dalam pengajian rutin malam Senin yang diciptakan Ustadz dan jama'ah.

3. SARAN-SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai komunikasi persuasif Ustadz Dikson pada pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor kecamatan batang onang, penulis dapat memberikan saran agar pengajian tersebut bisa terus exis dalam karirnya.

1. Diharapkan kepada semua jama'ah pengajian rutin malam Senin tersebut tetap istiqomah dalam mencari ridho Allah SWT. Karena sesungguhnya istiqomah itu sangatlah sulit, akan tetapi yakinlah kalau orang yang Istiqomah itu pasti disayang Allah.
2. Diharapkan kepada ibu-ibu dan bapak-bapak agar jangan malu-malu untuk bertanya tentang yang belum masih tidak tahu jawaban dari pertanyaan kita tersebut.
3. Kepada Ustadz yang mengisi pengajian tersebut akan lebih baik jika dibuat pengajian tersebut seperti organisasi yang kecil seperti ada yang bertanggung jawab akan barang-barang yang diperlukan untuk pengajian supaya mempermudah Ustadz untuk langsung berceramah dan untuk menghindari adanya kendala.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. H. Hasanuddin, *Rhetorika Dakwah dan Publistik dalam Kepeminpinan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), cet ke-1, hlm. 33.
- Abu Ahsan Sirojuddin Hasan Bashari, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2018), Jilid 2, hlm. 254.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, Edisi Kedua (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 123.
- Burhan Bungin Ed, Sanafiah, *Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 67.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2020), hlm. 281.
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 23.
- Hamzah Ya'kub, *Publisistik Islam* (Bandung: Diponegoro, 1992), hlm. 3.
- Iswandi Syahputra, *Komunikasi Profetik: Konsep dan Pendekatan* (Bandung: Refika Offset, 2007), hlm. 211.
- Jagokata, *Arti Komunikasi Menurut KBBI*, <https://jagokata.com/arti-kata/komunikasi.html>, 04 November 2021.
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016), hlm 6.
- M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 259.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Ifatama Publisher, 2015), hlm. 117.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 7, Lentera Hati, hlm. 385-386.
- Moh, Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 23.
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 455.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddiegy, 2000, *Tafsir AL-Qur'anul Majid AN-Nur* (Semarang: Pustaka Rizki Putra), Jilid, cet, II, hlm. 2291.
- Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54.
- Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 75.
- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 20.
- Ponco Dewi Karyaningsih, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018), hlm. 22.
- Salim & Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 87.
- Samsur Munir amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 68
- Susanto Astrid, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997), hlm. 7

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: CV. Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 9.

Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 125.

Jurnal:

Azlika Purnama Sari, Nur Aida, “Teknik Komunikasi Persuasif Ahmad Rifa’i Rif’an Dalam Dakwah Kepada Kalangan Milenial”, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* sekolah Tinggi ilmu dakwah Al-Hadist Surabaya, Indonesia, Vol. 5 No. 2 Desember 2021, hlm. 145. Diakses 9 Februari 2022 pukul 19.50 WIB.

Dani Rahman & Wichitra Yasya, “Komunikasi Persuasif dalam Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur”, *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis Universitas Muhammadiyah* Jakarta Vol. 4. No. 1 Juni 2020, hlm. 367. Diakses 5 Februari 2021 pukul 08.30 WIB.

Haiyanto, Komunikasi Persuasif Ustadz Kepada Santri, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Universitas Muhammadiyah Metro, Vol. 02. N0. 02. Bulan Juli-Desember 2020.

Imam Bukhari, *Shahih AL-Bukhari*, Jurnal Oline dalam Terjemahan Shahih Al-Bukhari (Posted on 21 May 2018), hlm. 486.

Ira Mirawati, “Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif Pada Penelitian E-commerce di Era Digital”, *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau* Vol. 9, No 1, 2021, hlm. 1-13. Diakses 5 Februari 2022 pukul 08.11 WIB.

Kelaut Dia dan Sri Wahyuni, “Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya Pada Ceramah “Apa dan Bagaimana Hijrah Itu”, *Jurnal Teknik Komunikasi Persuasif* STID Al-Hadid Surabaya, Vol. 19. No. 1 Januari-Juni 2020, hlm. 66. Diakses 9 Februari 2022 pukul 20.05 WIB.

Mariah Fitriah, Pengaruh Komunikasi Persuasif dalam Produksi Penyuluhan Pangan dan Industry Rumah Tangga Terhadap Perubahan Kecil Perubahan Sikap Para Usaha Kecil Menengah (UKM), Di Kota Bogor, *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol. 13, No. 2, Juli 2015, hlm. 2.

Nisful Laily Zain, “Starategi Kounikasi Persuasif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Nomosleca* kepala SMK Pasuruan Vol. 3. No. 2 Oktober 2017, hlm. 602-603. Diakses 05 Februari 2022 pukul 08.48 WIB.

Yususf Hartawan, “Komunikasi Persuasif Dinas Kertrans Kota Bogor Mengatasi Masalah Pengangguran Generasi Milenial (Kajian Kualitatif Tentang Komunikasi Persuasif Melalui Media Social Instagram Pada Program Pengangguran di Kota Bogor), *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Social dan Ilmu Politik Universitas Pasundan, Vol. 3. No. 2, July. 2020, hlm. 91. Diakses pada 8 Februari 2022 pukul 19.57.

Zikri Fachrul Nurhadi, Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi, *Jurnal Komunikasi*, Volume.3. No. 1, April 2017, hlm. 91. Diakses 24 Desember 2021 pukul 10.23 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : SERI WAHYUNI HARAHAHAP
Nim : 18 30100 017
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Tua Julu, 25 Juli 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap : Gunung Tua Julu, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara
Motto : Lakukan Apa Yang Membuatmu Senang dan Tidak Ada Paksaan Selama Itu Masih di Jalan Yang Benar
Telepon/No. Hp : 082213673904
Email : seriwahyuniharahap2@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Haluan Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Dermasiyah Siregar
Pekerjaan : Petani

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SD Negeri Gunung Tua Julu
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Pasar Matanggor
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Batang Onang
Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (S-1) Komunikasi dan Penyiaran Islam, Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data-data dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Komunikasi Persuasif Ustadz Dikson Pada Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang.” Maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi secara langsung lokasi penelitian yakni di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang.
2. Mengamati aktivitas yang dilakukan Ustadz dan mad'u saat kegiatan pengajian rutin malam Senin berlangsung dan saat tidak sedang pengajian
3. Melakukan wawancara langsung dengan Ustadz selaku da'i yang mengisi pengajian, mad'u yang selalu aktif dalam pengajian dan pengurus-pengurus pengajian rutin malam Senin mengenai pengajian tersebut.
4. Melakukan wawancara langsung kepada mad'u mengenai ketertarikan mereka dalam mengikuti pengajian rutin malam Senin sehingga sampai saat ini mereka masih aktif mengikuti pengajian tersebut.

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada Ustadz di Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar

Matanggor Kecamatan Batang Onang.

1. Bagaimana sejarah munculnya Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang?
2. Strategi dakwah yang dilakukan sehingga jama'ah sebelumnya sedikit dan sekarang jumlah jama'ahnya meningkat?
3. Metode dakwah yang dilakukan Ustadz untuk menarik perhatian jama'ah?
4. Apa saja materi dakwah yang disampaikan?

B. Wawancara kepada pengurus Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar

Matanggor Kecamatan Batang Onang.

1. Apa tujuan dari Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor?
2. Berapa jumlah jama'ah Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor yang hadir?
3. Siapa sajakah jama'ah yang ikut dalam pengajian tersebut?

C. Wawancara kepada jama'ah Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar

Matanggor kecamatan Batang Onang

1. Apakah bapak/ibu senang mengikuti Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang?
2. Apa yang bapak / ibu rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang?

3. Kapan saja waktu Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang?
4. Apa saja dampak yang Bapak / Ibu rasakan dengan mengikuti Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang?
5. Apa saja aktivitas dakwah yang dilakukan pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang?

Lampiran IV

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Memperoleh data tentang jama'ah pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang
2. Memperoleh data tentang kehadiran jama'ah pada pengajian rutin malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Onang.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ustadz Dikson sebagai Da'i yang mengisi pengajian Rutin Malam Senin



Wawancara dengan salah satu Jama'ah Pengajian Malam Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang.

Pengajian Rutin Malam Senin di Desa Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang

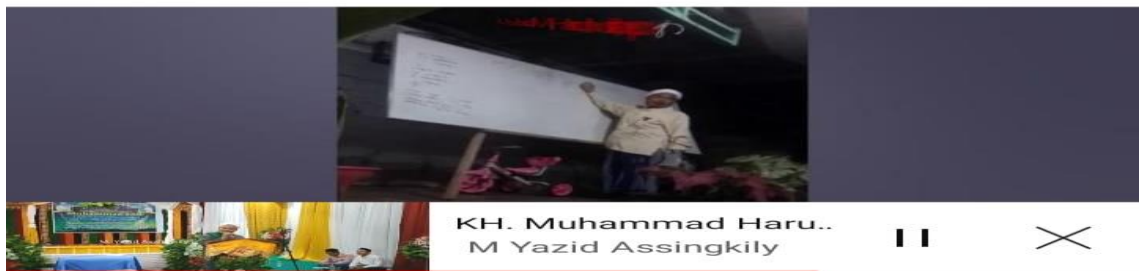


Poto Siaran Langsung di Chennel Youtube Ustadz Dikson pada Saat Ceramah Berlangsung



KH. Muhammad Harun Harahap, dari Padang Lawas Utara PALUTA

M Yazid Assingkily · 1 rb x ditonton · 1 tahun yang lalu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : **281** /In.14/F.7a/PP.00.9/02/2022

24 Februari 2022

Lamp. : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

Yth. 1. Dr. Ali Sati, M. Ag.
2. Esli Zuraidah Siregar, M. Sos.

di

Tempat

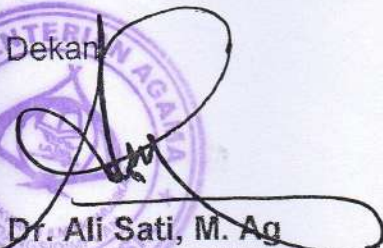
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/I tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : **SERI WAHYUNI HARAHAP**
NIM : 18 30100017
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI PERSUASIF USTADZ DIKSON PADA
PENGAJIAN RUTIN MALAM SENIN DI DESA PASAR
MATANGGOR KECAMATAN BATANG ONANG**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/I dimaksud.

Demikian Kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan terima kasih.

Dekan


Dr. Ali Sati, M. Ag
NIP. 196209261993031001

Kaprodi KPI



Risdawati Siregar, M. Pd
NIP. 197603022003122001

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing I


Dr. Ali Sati, M. Ag
NIP. 196209261993031001

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II


Esli Zuraidah Siregar, M. Sos
NIP. 199208102019032013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 316 /In.14/F.4c/PP.00.9/03/2022

02. Maret 2022

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepada Kepala Desa Pasar Matanggor Kec. Batang Onang

Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :


Nama : Seri Wahyuni Harahap
NIM : 18 30100017
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ KPI
Alamat : Desa Pasar Matanggor Kec. Batang Onang

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul **"KOMUNIKASI PERSUASIF DA'I DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAD'U MELALUI PENGAJIAN MINGGUAN DI DESA PASAR MATANGGOR KEC. BATANG ONANG."**

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada bapak Kepala Desa kiranya dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Dekan


Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP. 196209261993031001





**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN BATANG ONANG
DESA PASAR MATANGGOR**

Kode Pos 22762

nomor : 090/070/ /2022
ifat : Biasa
ampiran : -
al : **Surat Keterangan Telah Melaksanakan
Penelitian**

Pasar Matanggor, 07 Mei 2022

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Di

Tempat

Engan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Desa di Desa Pasar Matanggor, Kecamatan
Batang Onang menerangkan bahwa:

Nama : SERI WAHYUNI HARAHAAP
Nim : 1830100017
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat : Desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Batang Onang

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Pasar Matanggor, Kecamatan
Batang Onang untuk penyelesaian skripsi dengan judul: **“KOMUNIKASI PERSUASIF
STADZ DIKSON PADA PENGAJIAN RUTIN MALAM SENIN DI DESA PASAR
MATANGGOR, KECAMATAN BATANG ONANG.”**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan
seperlunya.

Pasar Matanggor, 07 Mei 2022
Kepala Desa Pasar Matanggor

ADAAN TANJUNG

